



Raih Predikat Terbaik Keaktifan FLAJJ Level Polda Jatim, Ini Harapan Kasatlantas Trenggalek

Trenggalek, Jaya Pos

Jajaran Polres Trenggalek kembali menorehkan prestasi gemilang di level Polda Jawa Timur. Yakni, fungsi Satuan Lalu lintas (Satlantas) atas raihan predikat terbaik ke-2 atas keaktifan dalam kegiatan forum lalu lintas dan angkutan jalan (FLLAJ).

Penghargaan yang ditandatangani langsung oleh Direktur Lalu Lintas Kombes Pol Rahmat Hakim

▶▶ Halaman 5



Polres Trenggalek terima predikat terbaik ke-2 atas keaktifan dalam kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan jalan tingkat Polda Jatim (Foto/Hms)

Jalan Berlubang di Desa Mencirim Mulai Diperbaiki, Kades Sugeng Apresiasi Bupati Deli Serdang

Sunggal, Jaya Pos

Perhatian Pemerintah Kabupaten Deli Serdang terhadap perbaikan infrastruktur jalan mendapat apresiasi dari Pemerintah Desa Mencirim dan masyarakat. Sejumlah titik jalan berlubang di Jalan Jati dan sekitarnya, Kecamatan Sunggal, mulai ditangani melalui pengaspalan tambal sulam (patching) oleh UPT SDAMBK Wilayah I, Rabu (14/10/2026).

▶▶ Halaman 5



Kepala Dinas PU SDAMBK, Suparno, serta Kepala UPT SDAMBK Wilayah I, Budiman saat meninjau kelapangan. (Foto/Horas)

Kemenkes Catat 333.470 Kasus ISPA Akibat Karhutla, 75 Ribu Menyerang Balita



Akibat Karhutla 75 Ribu Menyerang Balita terkena ISPA. (Foto: istimewa)

Kemenkes mencatat 333.470 kasus ISPA akibat karhutla di tujuh provinsi hingga 22 Oktober 2026, termasuk 75.172 kasus pada balita.

Jakarta, Jaya Pos

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat akumulasi 333.470 kasus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di tujuh provinsi terdampak kebakaran hutan dan lahan (karhutla) hingga Kamis (22/10/2026). Dari jumlah tersebut, sebanyak 75.172 kasus dialami anak berusia di bawah lima tahun (balita).

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, penambahan kasus ISPA harian dan jumlah wilayah dengan kualitas udara sangat buruk hingga berbahaya mulai menurun dibandingkan kondisi pada awal September 2026.

Pada awal September, penambahan kasus ISPA harian sempat mencapai 10.000 hingga 15.000 kasus. Kini, angka tersebut turun menjadi sekitar 3.000 kasus per hari. Perkembangan penanganan ISPA akibat karhutla itu disampaikan Budi dalam konferensi pers di Gedung Kemenkes, Jakarta, Kamis (22/10/2026).

Menurut Budi, dari 81 kabupaten/kota yang tersebar di tujuh provinsi terdampak, jumlah wilayah dengan kualitas udara dalam kategori hitam dan merah juga mengalami penurunan.

“Untuk teman-teman, informasi, kan ada 7 provinsi terdampak, ada 81 kabupaten/kota. Pada saat awal-awal bulan

▶▶ Halaman 5

Launching Jersey dan Skuad Pasuruan United, Gus Shobih Pimpin Misi Arungi Liga 3 Nusantara

Pasuruan, Jaya Pos

Pasuruan United resmi memperkenalkan jersey, jajaran ofisial, dan skuad pemain yang akan memperkuat tim dalam kompetisi Liga 3 Nusantara musim 2026/2027. Peluncuran yang digelar di halaman Pasuruan Creative Center (PCC) tersebut menjadi penanda kesiapan klub berjudul Laskar Santri Mbeling itu menghadapi persaingan sepak bola nasional.

Momentum ini sekaligus menjadi ajang pengenalan Wakil Bupati Pasuruan, HM Shobih Asrori, yang kini dipercaya sebagai CEO Pasuruan United.

Kehadiran Pasuruan United bersama Persekabpas di kompetisi musim ini dinilai menjadi momentum penting bagi kebangkitan sepak bola Kabupaten Pasuruan. Kedua klub diharapkan mampu membawa nama daerah sekaligus meningkatkan gairah sepak bola di tengah masyarakat.



Foto bersama tim sepak bola Pasuruan United saat Launching Jersey di halaman PCC bangil. (Foto/Japos.co)

Dalam sambutannya, Gus Shobih, sapaan akrab HM Shobih Asrori, mengajak masyarakat dan para supporter untuk terus memberikan dukungan kepada kedua klub kebanggaan Pasuruan tersebut.

“Ini menjadi bukti kebangkitan sepak bola di daerah. Kita dukung

terus Pasuruan United dan Persekabpas agar terus berjaya,” ujarnya.

Gus Shobih juga menyampaikan apresiasi kepada para supporter yang selama ini memberikan dukungan kepada Pasuruan United.

▶▶ Halaman 5

Dolok Pusuk Buhit dan Mangkuk yang Dibuang

Oleh:
Wilmar Eliaser Simandjorang

Samosir, Jaya Pos

Angin dari Danau Toba merayap perlahan menuju gubuk kayu di lereng Dolok Pusuk Buhit. Dari tempat ini, danau terbentang luas, birunya menenangkan mata dan mengistirahatkan pikiran. Namun, jika kita bersedia duduk lebih lama, berhenti sejenak dari kebiasaan memotret lalu pergi, ada sesuatu yang tak bisa disembunyikan oleh keindahannya: luka.

Air yang dahulu memantulkan langit dengan jernih, di sejumlah teluk kini menghadapi tekanan pencemaran. Hutan yang semesta menjadi benteng kehidupan dan penyangga air di punggung kaldera, di beberapa tempat telah kehilangan kerapatannya. Alam masih menyuguhkan keindahan, tetapi pada saat yang sama mengirimkan peringatan. Pertanyaan-



Wilmar Eliaser Simandjorang menatap dari lereng Pusukbuhit kearah Danau Toba. (Foto/Dok Jaya Pos)

nya, apakah kita masih bersedia mendengarkan?

Di gubuk kayu itulah saya membaca buku Iman Kristen dan Filsafat Barat V: Thales–Renaissance karya Jadi S. Lima, terbitan Momentum. Buku tebal yang saya bawa dari Bekasi ke Samosir itu membawa saya menyusuri pemikiran para filsuf Yunani kuno,

hingga akhirnya berjumpa dengan Diogenes dari Sinope, seorang filsuf yang memilih hidup dalam tong dan menantang kemewahan serta kepalsuan zamannya.

Kisah-kisah tentang Diogenes antara lain dicatat Diogenes Laertius dalam Lives and Opinions of Eminent Philosophers, Buku VI.

▶▶ Halaman 5

Dua Proyek Jembatan di Pulang Pisau Disorot, Diduga Tak Sesuai Spesifikasi

Palangka Raya, Jaya Pos

Dua proyek pembangunan dan rehabilitasi jembatan di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, dengan total nilai kontrak Rp890,15 juta yang bersumber dari APBD 2026, menjadi sorotan setelah ditemukan sejumlah dugaan ketidaksesuaian material dan spesifikasi teknis di lapangan.

Hasil pemantauan awak media mengindikasikan adanya persoalan pada penggunaan material kayu, pemanfaatan struktur jembatan lama, serta kualitas pekerjaan beton. Temuan tersebut perlu diklarifikasi oleh Dinas Pekerjaan Umum, Peta, Ruang dan Pertanahan (PUPRP) Kabupaten Pulang Pisau guna memastikan kesesuaian pelaksanaan

proyek dengan kontrak, gambar rencana, dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Sorotan ini penting karena proyek infrastruktur yang dibiayai dari uang publik harus memenuhi standar mutu, keselamatan, dan prinsip akuntabilitas penggunaan anggaran.

Struktur Lama Digunakan Kembali, Material Kayu Dipertanyakan

Proyek pertama adalah Pembangunan Jembatan Antar Desa di Desa Talio Muara dengan nilai kontrak Rp611.750.000. Pekerjaan tersebut dilaksanakan CV Garuda Kalimantan Perkasa berdasarkan kontrak Nomor 600/020/DPUPRP-BM/SPK/VI/2026 tertanggal 25 Juni 2026.

▶▶ Halaman 5



Jembatan Antar Desa di Desa Talio Muara, yang dibangun oleh CV. Garuda Kalimantan Perkasa menelan dana Rp 611.750.000 (Foto dok : japos.co)

Dengan penuh keikhlasan, keluarga besar Lapas Kelas IIB Tanjungpandan memohon pertolongan Allah SWT agar hujan segera diturunkan, segala kesulitan diringankan, serta Bumi Belitong senantiasa berada dalam lindungan dan limpahan rahmat-Nya. **(Yustami)**

Polres Way Kanan Sosialisasikan Bahaya Narkoba dan Judi Online di SMAN 2 Blambangan Umpu

Way Kanan, Jaya Pos

Polres Way Kanan melalui Satuan Pembinaan Masyarakat (Satbinmas) menggelar program Polisi Peduli Pendidikan di SMAN 2 Blambangan Umpu, Kampung Sidoarjo, Kecamatan Umpu Semengku, Selasa (20/10/2026).

Kegiatan yang dipimpin Kasatbinmas Polres Way Kanan AKP Sundoro bersama personel Satbinmas tersebut bertujuan mencegah penyalahgunaan narkoba, mening-

katkan kedisiplinan pelajar, serta menanamkan nilai-nilai Karakter Pelajar Pancasila.

Kapolres Way Kanan AKBP Ramadhona melalui AKP Sundoro mengatakan, program yang merupakan bagian dari prioritas Kapolri ini bertujuan memberikan edukasi kepada pelajar sebagai generasi penerus bangsa agar memahami dan menaati aturan hukum.

Dalam sosialisasi tersebut, para siswa mendapatkan pemaha-



Polres Waykanan Edukasi Pelajar SMAN 2 Blambangan Umpu. (Humas Polri)

man mengenai bahaya narkoba, etika bermedia sosial, tertib berlalu lintas, bahaya judi online, serta pencegahan kekerasan di lingkungan sekolah.

Menurut Sundoro, edukasi hukum secara langsung di lingkungan sekolah penting untuk meningkatkan kesadaran pelajar terhadap aturan dan tanggung jawab mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pemahaman hukum sejak dini, para siswa diharap-

kan mampu membangun karakter positif, menjadi pribadi yang taat hukum, serta terhindar dari pengaruh negatif lingkungan.

Melalui program Polisi Peduli Pendidikan, Polres Way Kanan berkomitmen terus bersinergi dengan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif, sekaligus mencegah penyalahgunaan narkoba dan berbagai bentuk kenakalan remaja.

(Suhaili)

Polres Way Kanan Mutasi Sejumlah Pejabat, Kapolres Tekankan Pelayanan dan Integritas



Polres Way kanan Gelar upacara Sertijab Kasatlantas Kasattahti, kasipropam Kapolsek Kasui, Kapolsek Pakuan Ratu dan Pelantikan Kapolsek Buay Bahuga. (Humas Polres)

Way Kanan, Jaya Pos

Polres Way Kanan menggelar upacara serah terima jabatan (sertijab) Kasatlantas, Kasattahti, Kasipropam, Kapolsek Kasui, Kapolsek Pakuan Ratu, serta pelantikan Kapolsek Buay Bahuga. Upacara berlangsung di lapangan Mapolres Way Kanan, Sabtu (17/10/2026).

Kegiatan tersebut dihadiri Kapolres Way Kanan AKBP Ramadhona, S.H., S.I.K., Ketua Cabang Bhayangkari Way Kanan Ny. Amelia Rama, Wakapolres Kopol Martono, pejabat utama, para kapolsek jajaran, personel Polres Way Kanan, serta anggota Bhayangkari.

Kapolres Way Kanan AKBP Ramadhona bertindak sebagai inspektur upacara. Dalam amanatnya, ia menyebut mutasi jabatan di lingkungan Polri merupakan hal yang wajar sebagai bagian dari pembinaan karier, pengembangan organisasi, peningkatan kinerja, dan regenerasi kepemimpinan.

Menurutnya, pergantian jabatan juga menjadi bagian dari upaya Polri menghadapi tantangan tugas yang semakin kompleks sekaligus mewujudkan institusi yang bersih dan dicintai masyarakat.

“Atas nama pribadi dan pimpinan Polres Way Kanan, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pejabat lama atas dedikasi, loyalitas, kekompakan, serta pengabdian yang telah diberikan selama menjalankan tugas,” ujar Ramadhona.

Kepada pejabat baru, ia menyampaikan selamat atas kepercayaan yang diberikan pimpinan Polri. Ia mengingatkan bahwa jabatan merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada institusi, masyarakat, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Ramadhona meminta pejabat baru segera beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memetakan potensi kerawanan di wilayah tugas masing-masing.

Kepada Kasatlantas yang baru, ia menekankan pentingnya peningkatan pelayanan lalu lintas melalui langkah preventif, edukasi, dan sosialisasi keselamatan berkendara kepada masyarakat.

Personel juga diminta dioptimalkan di titik rawan kemacetan dan kecelakaan. Penindakan terhadap pelanggaran harus dilakukan secara tegas dan humanis. Selain itu, pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor (regident) harus terbebas dari praktik pungutan liar (pungli).

Langkah tersebut diharapkan mampu mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcar Lantas) di wilayah Way Kanan.

Sementara itu, kepada Kasattahti yang baru, Kapolres menekankan pentingnya pengawasan rumah tahanan dan pengelolaan barang bukti secara profesional.

Pemeriksaan rumah tahanan harus dilakukan secara berkala untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan. Hak-hak tahanan juga wajib dipenuhi sesuai prosedur, sedangkan pengelolaan barang bukti harus tertib, transparan, dan akuntabel guna mendukung proses hukum yang adil. Kepada Kasipropam yang baru, Ramadhona meminta pengawasan internal dan penegakan disiplin dilakukan secara objektif tanpa tebang pilih.

Ia menegaskan setiap pelanggaran anggota, baik terkait disiplin, kode etik, maupun pidana, harus ditindak sesuai ketentuan. Seksi Propam juga diminta menjadi contoh dalam menjaga integritas dan profesionalisme personel Polres Way Kanan.

Kapolres juga mengingatkan para kapolsek yang baru agar segera memetakan potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di wilayah masing-masing. Ia meminta para kapolsek memperkuat koordinasi dengan unsur tiga pilar, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Peran Bhabin kamtibmas dalam deteksi dini serta penyelesaian persoalan di tengah masyarakat juga perlu dioptimalkan.

Selain itu, polisi diminta merespons setiap laporan masyarakat dengan cepat, meningkatkan patroli di wilayah rawan, serta membangun kedekatan dengan warga. “Kehadiran polisi di tengah masyarakat harus benar-benar dirasakan sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat yang dapat diandalkan,” tegasnya.

Menghadapi berbagai tantangan tugas pada 2026, Ramadhona meminta seluruh personel Polres Way Kanan memberikan dukungan penuh kepada pejabat yang baru dilantik. Ia juga mengingatkan agar tidak ada ego sektoral dalam pelaksanaan tugas. Sebaliknya, seluruh personel diminta meningkatkan kerja sama dan solidaritas untuk mendorong kemajuan Polres Way Kanan. (Suhaili)

Kadis PUPR Hotbinson Damanik: Mari Bersabar, Jalan-Jalan di Nagori Simalungun Akan Diperbaiki Bertahap

Simalungun, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Simalungun terus berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur jalan demi mendukung mobilitas masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kerusakan, skala prioritas, serta kemampuan anggaran daerah.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUPR) Kabupaten Simalungun, Hotbinson Damanik, mengajak masyarakat untuk bersabar dan memahami bahwa perbaikan seluruh ruas jalan di wilayah tersebut membutuhkan proses dan perencanaan yang matang.

“Perbaikan jalan menjadi perhatian kami. Kami memahami bahwa jalan yang baik merupakan urat nadi perekonomian masyarakat. Karena itu, kami terus berupaya melakukan perbaikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran yang tersedia,” ujar Hotbinson Damanik, Kamis (22/10/2026).

Menurutnya, kondisi geografis dan luas wilayah Kabupaten Simalungun menjadi tantangan tersendiri dalam pemerataan pembangunan infrastruktur. Kabupaten Simalungun memiliki 32 kecamatan, 27 kelurahan, dan 386 nagori yang membutuhkan perhatian pembangunan, termasuk dalam hal peningkatan kualitas jalan.

Bagi masyarakat, jalan bukan sekadar sarana penghubung antardaerah, melainkan juga bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Jalan yang layak sangat dibutuhkan petani untuk mengangkut hasil panen, anak-anak untuk pergi ke sekolah, serta masyarakat untuk mengakses pasar, puskesmas, dan berbagai pelayanan publik lainnya.

Sebaliknya, jalan yang rusak dapat menghambat aktivitas warga, meningkatkan biaya transportasi, serta memperlambat distribusi hasil per-



Kadis PUPR Simalungun, Hotbinson Damanik Turun Langsung Cek Perbaikan Jalan di Nagori. (Foto/Rd)

anian dan kegiatan ekonomi masyarakat.

Hotbinson menyadari bahwa harapan masyarakat terhadap jalan yang mulus, aman, dan nyaman merupakan hal yang wajar. Namun, perbaikan tidak dapat dilakukan sekaligus di seluruh wilayah sehingga diperlukan penentuan prioritas berdasarkan kondisi riil di lapangan.

Ruas jalan dengan tingkat kerusakan yang lebih berat, memiliki fungsi strategis, serta menjadi akses penting bagi aktivitas masyarakat perlu mendapatkan perhatian dalam perencanaan penanganan.

Komunikasi dan Pengawasan Masyarakat Dibutuhkan

Dalam upaya meningkatkan kualitas infrastruktur, koordinasi antara Dinas PUPR, pemerintah kecamatan, pemerintah nagori, dan masyarakat dinilai penting. Informasi mengenai kondisi jalan di setiap wilayah dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebutuhan

penanganan.

Masyarakat juga diharapkan berperan aktif menyampaikan laporan mengenai ruas jalan yang mengalami kerusakan, disertai informasi lokasi dan kondisi terkini. Dengan demikian, pemerintah dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan infrastruktur di lapangan.

Di sisi lain, keterbukaan informasi mengenai perencanaan, prioritas, dan pelaksanaan pekerjaan juga penting agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan penanganan jalan di wilayah masing-masing.

Harapan masyarakat tentu bukan hanya agar keluhan mereka didengar, tetapi juga agar terdapat tindak lanjut yang nyata. Karena itu, upaya perbaikan perlu disertai perencanaan yang terukur, pelaksanaan sesuai ketentuan, serta pengawasan terhadap kualitas pekerjaan.

Pembangunan infrastruktur merupakan tanggung jawab pemerintah yang mem-

butuhkan dukungan dan partisipasi masyarakat. Pemerintah bekerja sesuai kewenangan dan kemampuan anggaran, sementara masyarakat turut mengawasi agar pembangunan berjalan sesuai kebutuhan.

Jalan Baik, Ekonomi Masyarakat Bergerak

Perbaikan jalan di Kabupaten Simalungun bukan semata-mata persoalan pembangunan fisik. Infrastruktur yang memadai juga berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat, khususnya warga yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perdagangan.

Jalan yang baik akan mempermudah petani membawa hasil panen ke pasar, memperlancar distribusi barang, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Karena itu, harapan terhadap perbaikan jalan di setiap nagori perlu dijawab melalui kerja nyata dan kebijakan yang berpihak pada kebutu-

han masyarakat.

Kesabaran warga diharapkan berjalan beriringan dengan komitmen pemerintah untuk terus membenahi infrastruktur secara bertahap, terencana, dan berkelanjutan.

Dengan koordinasi yang baik antara pemerintah daerah dan masyarakat, pembangunan jalan diharapkan semakin merata sehingga manfaatnya dapat dirasakan hingga ke pelosok nagori.

Pada akhirnya, keberhasilan pembangunan bukan hanya diukur dari panjang jalan yang telah diperbaiki, tetapi juga dari semakin lancarnya aktivitas masyarakat, meningkatnya akses pelayanan publik, dan tumbuhnya perekonomian warga.

Membangun Simalungun membutuhkan kerja bersama. Masyarakat menyampaikan aspirasi dan turut mengawasi, sementara pemerintah memastikan setiap program pembangunan dilaksanakan sesuai prioritas dan kemampuan daerah. (Rd)

Kapolresta Deli Serdang Sambangi Kejari, Perkuat Sinergi Penegakan Hukum

Deli Serdang, Jaya Pos

Kapolresta Deli Serdang Kombes Pol. Muhammad, S.H., S.I.K., M.Si., bersama sejumlah pejabat utama (PJU) Polresta Deli Serdang mengunjungi Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Deli Serdang, Rabu (21/10/2026) pagi. Kunjungan tersebut dilakukan untuk memperkuat sinergi dan koordinasi dalam penegakan hukum.

Kedatangan Kapolresta Deli Serdang beserta rombongan disambut Kepala Kejaksaan Negeri Deli Serdang Sapta Putra, S.H., M.H., didampingi Kasi Intel Kejari Deli Serdang Roby Syahputra, S.H., M.H.

Pertemuan tersebut menjadi momentum untuk memperkuat hubungan kelembagaan antara Polresta Deli Serdang dan Kejari Deli Serdang. Kedua institusi diharapkan semakin solid dalam mendukung penegakan hukum yang profesional, transparan, dan berkeadilan.

Kapolresta Deli Serdang Kombes



Kapolresta Deli Serdang Kombes Pol. Muhammad, S.H., S.I.K., M.Si., bersama sejumlah pejabat utama (PJU) Polresta Deli Serdang mengunjungi Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Deli Serdang, Rabu (21/10/2026). (Humas Polres)

Pol. Muhammad mengatakan, koordinasi yang baik antara kepolisian dan kejaksaan menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan penegakan

hukum.

Menurutnya, sinergi antarlembaga penegak hukum diperlukan untuk memberikan kepastian hukum, men-

ingkatkan kepercayaan masyarakat, serta menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

“Melalui silaturahmi ini, kita berharap hubungan kerja sama dan koordinasi antara Polresta Deli Serdang dengan Kejaksaan Negeri Deli Serdang semakin solid. Sinergitas antarlembaga penegak hukum sangat diperlukan untuk memberikan kepastian hukum, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mewujudkan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif di Kabupaten Deli Serdang,” ujar Muhammad.

Melalui penguatan koordinasi tersebut, pelayanan kepada masyarakat diharapkan semakin optimal. Sinergi Polresta Deli Serdang dan Kejari Deli Serdang juga diharapkan dapat mendukung terciptanya situasi keamanan yang aman dan kondusif di wilayah hukum Polresta Deli Serdang.

(Ramdani)

Wali Kota Munjirin Apresiasi Pembinaan Majelis Taklim Jakarta Timur

Jakarta, Jaya Pos

Majelis Taklim Al Fajar, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, terpilih mewakili Kota Administrasi Jakarta Timur dalam Lomba Majelis Taklim Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2026. Keberhasilan tersebut mendapat apresiasi dari Wali Kota Administrasi Jakarta Timur, Munjirin, yang hadir dalam penilaian lomba di Majelis Taklim Al Fajar, Selasa (20/10/2026).

Dalam kesempatan tersebut, Munjirin menyampaikan apresiasi kepada Forum Komunikasi Majelis Taklim (FKMT) Kota Jakarta Timur atas upaya pembinaan yang dilakukan secara serius dan ber-

jenjang terhadap majelis taklim di wilayahnya.

“Saya menyambut baik dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada FKMT Kota Jakarta Timur yang telah melakukan pembinaan secara serius dan berjenjang,” ujar Munjirin.

Menurutnya, keberhasilan Majelis Taklim Al Fajar menjadi perwakilan Jakarta Timur merupakan hasil dari proses pembinaan dan penilaian yang tidak instan. Pembinaan terhadap majelis taklim di Jakarta Timur telah dilaksanakan secara intensif pada 3–10 September 2026 dengan melibatkan majelis taklim dari 10 kecamatan.

“Kita melakukan penilaian dari



Wali Kota Administrasi Jakarta Timur, Munjirin, yang hadir dalam penilaian lomba di Majelis Taklim Al Fajar, Selasa (20/10/2026). (Foto humas walikota)

10 kecamatan. Alhamdulillah, dari proses pembinaan yang ketat terpilih Majelis Taklim Al Fajar sebagai Juara I dan hari ini kita urus untuk mewakili Jakarta Timur di tingkat Provinsi DKI Jakarta,” jelasnya.

Munjirin menjelaskan, Majelis Taklim Al Fajar dinilai memiliki sejumlah keunggulan, tidak hanya dari sisi administrasi yang tertib dan rapi, tetapi juga melalui berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Di antaranya santunan anak yatim serta kegiatan pengajian yang dilaksanakan secara konsisten.

Ia menegaskan, keikutsertaan dalam lomba majelis taklim tidak

semata-mata bertujuan meraih penghargaan atau piala. Lebih dari itu, lomba diharapkan dapat menjadi motivasi bagi majelis taklim untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi, khususnya dalam menjaga ketertiban administrasi.

Menurutnya, administrasi yang tertib merupakan salah satu cerminan pelaksanaan dakwah yang profesional dan akuntabel. Dengan demikian, majelis taklim diharapkan tidak hanya menjadi wadah peningkatan pemahaman keagamaan, tetapi juga mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui kegiatan sosial dan kemasyarakatan. (Jiston)

PN Jakarta Timur Vonis Dua Terdakwa Kasus Sabu, Hukuman 5 Tahun 4 Bulan dan 6 Tahun Penjara

Jakarta, Jaya Pos

Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur menjatuhkan vonis terhadap dua terdakwa kasus narkoba, Tohir bin Sali Sukirno dan Taqwa Mujahiddin bin Suhartono. Keduanya dinyatakan terbukti melakukan permufakatan jahat dalam tindak pidana narkoba Golongan I bukan tanaman dengan berat melebihi 5 gram.

Putusan tersebut dibacakan pada Rabu (14/10/2026) dalam perkara Nomor 394/Pid.Sus/2026/PN JKT.TIM. Jaksa Penuntut Umum (JPU) Buchari Taslim Tuasikal, S.H., bertindak sebagai penuntut dalam perkara tersebut.

Majelis hakim menjatuhkan hukuman penjara selama 5 tahun 4 bulan kepada Tohir dan 6 tahun kepada Taqwa. Keduanya dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana dakwaan alternatif kesatu jaksa penuntut umum.

Dalam amar putusannya, majelis hakim menetapkan barang bukti berupa 11 plastik klip berisi sabu dengan berat bruto keseluruhan 24,57 gram dan berat netto 22,4264 gram.

Rincian berat bruto sabu tersebut masing-masing 5,23 gram, 5,21 gram, 5,21 gram, 5,16 gram, 2,48 gram, 0,51 gram, 0,20 gram, 0,21 gram, 0,19 gram, 0,20 gram, dan 0,17 gram.

Selain sabu, barang bukti



Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Timur. (Foto Ervan)

yang tercantum dalam putusan meliputi satu bungkus plastik klip kosong, satu sendok sabu, satu timbangan elektrik, serta tiga unit telepon genggam.

Ketiga telepon genggam tersebut terdiri atas Samsung A23 berwarna pink yang dilengkapi kartu SIM, OPPO A55 berwarna biru dengan kartu SIM, dan OPPO A31 berwarna putih yang juga dilengkapi kartu SIM.

Majelis hakim menetapkan barang bukti narkoba dan barang bukti terkait untuk dirampas dan dimusnahkan sesuai amar putusan.

Majelis hakim juga menetapkan bahwa seluruh masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani kedua terdakwa diperhitungkan sebagai pengurang masa pidana.

Selain itu, kedua terdakwa diperintahkan tetap berada da-

lam tahanan untuk menjalani proses pelaksanaan putusan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam perkara tersebut, masing-masing terdakwa juga dibebani biaya perkara sebesar Rp5.000.

Berdasarkan dokumen yang tersedia, pemberitahuan putusan kepada jaksa penuntut umum dan kedua terdakwa tercatat pada Rabu

(14/10/2026).

Namun, informasi mengenai penerimaan salinan putusan serta kemungkinan langkah hukum lanjutan dari para pihak belum dapat dipastikan dari dokumen tersebut.

Putusan ini merupakan bagian dari proses penegakan hukum terhadap tindak pidana narkoba di wilayah Jakarta Timur.

(Michael J Manurung)

Dukung Pertumbuhan Ekonomi, Tripartit Bahas Iklim Investasi Dan Perlindungan Ketenagakerjaan

Sukabumi, Jaya Pos

Lembaga Kerjasama Tripartit Kabupaten Sukabumi berkumpul bersama di Pendo-po Sukabumi, Kamis, 22 Oktober 2026. Mereka berdiskusi terkait iklim investasi yang kondusif dan perlindungan ketenagakerjaan di Kabupaten Sukabumi. Diskusi Lembaga Kerjasama Tripartit yang terdiri dari unsur pemerintah, pengusaha, serta pekerja ini, diikuti juga Wakil Bupati Sukabumi H. Andreas.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Bupati Sukabumi H. Andreas menegaskan, pemerinta-



Wakil Bupati Sukabumi H.Andreas(Baju Putih) dalam acara Diskusi Bersama Lembaga Kerjasama Tripartit. (Foto: Ist)

han di bawah kepemimpinannya bersama Bupati Asep Japar ingin semakin baik ke depannya. Maka dari itu, dirinya terus melakukan pembaharuan. Termasuk dari sisi iklim investasi. “Semakin ke depan, kami ingin semakin baik. Makanya kami terus melakukan pembaharuan,” ujarnya.

Oleh karena itu, kehadiran Lembaga Kerjasama Tripartit ini menjadi wadah untuk saling memberikan masukan agar iklim investasi di Sukabumi semakin lebih baik. Hal itu tentu saja akan berdampak baik ke depannya masyarakat.

“Berbagai masukan di sini kami catat dan bahas agar iklim investasi di Sukabumi semakin baik. Sehingga nantinya bisa sama sama senang. Pengusaha senang, pemerintah senang, dan pekerja senang,” ucapnya.

Oleh karena itu, Wabup berharap Lembaga Kerjasama Tripartit yang merupakan satu ekosistem ini dapat terus dijaga komunikasinya dan tidak terputus. “Semua komunikasinya harus baik. Kita terus mencari solusi agar iklim investasi Sukabumi lebih baik dan semua sama sama happy,” pungkasnya.(Yud)

Camat Sepatan Aan Ansori Pimpin Upacara Hari Santri Nasional 2026



Aan Ansori, S ip .M .Si saat hari Santri Nasioanl 2026. (Foto/Abdul)

Tangerang, Jaya Pos

Camat Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten, Aan Ansori, S.IP., M.Si., memimpin upacara peringatan Hari Santri Nasional (HSN) 2026 yang berlangsung khidmat di halaman Kantor Kecamatan Sepatan, Kamis (22/10/2026).

Upacara tersebut dihadiri Sekretaris Kecamatan Sepatan, unsur kepolisian dan TNI, para kepala desa, kepala sekolah, santri dan santriwati, serta sejumlah tamu undangan lainnya.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pengibaran bendera Merah Putih dan pembacaan ayat suci Al-Qur’an. Seluruh peserta mengikuti upacara dengan khidmat sebagai bentuk penghormatan terhadap perjuangan para santri dan ulama dalam mempertahankan kemerdekaan serta membangun bangsa Indonesia.

Dalam sambutannya, Aan Ansori menyampaikan ucapan selamat Hari Santri Nasional kepada seluruh santri dan santriwati. Ia menegaskan, santri memiliki peran strategis dalam menentukan masa depan bangsa, tidak hanya melalui penguasaan ilmu agama, tetapi juga lewat penguatan akhlak, persatuan, dan semangat kebangsaan.

Menurutnya, santri merupakan generasi penerus perjuangan para ulama yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan negara. “Santri merupakan generasi penerus yang diharapkan mampu melanjutkan perjuangan para alim ulama. Karena itu, santri harus memiliki ilmu pengetahuan, akhlak mulia, serta semangat untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara,” demikian inti pesan yang disampaikan dalam sambutannya.

Santri Dituntut Menguasai Ilmu dan Menjaga Akhlak

Peringatan Hari Santri Nasional tidak semestinya berhenti pada kegiatan seremonial tahunan. Momentum ini harus menjadi pengingat pentingnya pendidikan, pembentukan karakter, serta penguatan moral generasi muda sebagai fondasi pembangunan bangsa.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan sosial, santri dituntut mampu meningkatkan kualitas diri, memperluas wawasan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai agama.

Perpaduan antara kecerdasan intelektual, kematangan spiritual, dan akhlak yang baik menjadi bekal penting bagi santri untuk menghadapi tantangan zaman sekaligus mengambil bagian dalam pembangunan daerah.

Melalui peringatan HSN 2026, Kecamatan Sepatan diharapkan terus memperkuat dukungan terhadap pendidikan keagamaan dan pembinaan generasi muda agar tumbuh menjadi pribadi yang religius, berintegritas, berwawasan luas, serta memiliki kepedulian sosial.

Semangat Hari Santri Nasional menjadi pengingat bahwa kemajuan bangsa tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan generasi mudanya, tetapi juga oleh karakter, tanggung jawab, dan komitmen mereka dalam menjaga persatuan serta memberikan manfaat bagi sesama. (Abd)

SD Negeri Sukasih 3 Berbenah, Wujudkan Lingkungan Sekolah Sehat, Aman, dan Nyaman

Tangerang, Jaya Pos

SD Negeri Sukasih 3, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten, terus berbenah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, aman, nyaman, dan kondusif bagi peserta didik.

Pembenahan tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar, tetapi juga menyasar penataan lingkungan sekolah. Langkah ini menjadi bagian dari upaya menciptakan suasana pendidikan yang lebih baik sekaligus mendukung kenyamanan siswa dan tenaga

pendidik dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Perubahan mulai terlihat di lingkungan sekolah. Halaman yang menjadi salah satu pusat aktivitas siswa kini ditata lebih rapi dan diperantik dengan berbagai jenis bunga serta tanaman hias. Penataan tersebut membuat suasana sekolah terlihat lebih asri, segar, dan nyaman di pandang.

Kepala SD Negeri Sukasih 3, Saripudin, S.Pd., SD., M.M., saat ditemui Jaya Pos di ruang kerjanya, Jumat (2/10/2026), mengatakan bahwa pembenahan lingku-



Saripudin, Spd .SD .MM Kepala Sekolah di SD Negeri Suka asih 3 Kecamatan Pasar Kemis Tangerang Banten. (Foto/Abdullah)

ngan merupakan bagian dari komitmen sekolah untuk terus melakukan perubahan dan inovasi.

“SD Negeri Sukasih 3 terus melakukan berbagai perubahan. Kami mendorong inovasi dalam pembelajaran, administrasi, serta peningkatan kinerja tenaga pendidik agar kualitas pelayanan pendidikan semakin baik,” ujar Saripudin.

Menurutnya, sekolah tidak boleh hanya dipandang sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Lingkungan yang bersih, tertata, aman, dan nyaman juga

memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan peserta didik.

“Penataan halaman ini bertujuan agar anak-anak merasa nyaman dan aman saat berada di sekolah. Kami ingin mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat serta terus memberikan pelayanan pendidikan terbaik,” tegasnya.

Saripudin menambahkan, pembenahan akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah. Upaya tersebut diharapkan tidak hanya memperindah tampilan fisik

sekolah, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan sejak dini.

Ia berharap, seluruh warga sekolah dapat ikut menjaga lingkungan yang telah ditata sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

“Sekolah merupakan rumah kedua bagi anak-anak. Karena itu, kami ingin memastikan mereka dapat belajar dalam suasana yang lebih nyaman, aman, bersih, dan kondusif,” pungkasnya.

(Abd)

HUT ke-165 HKBP di GBK Dihadiri Puluhan Ribu Jemaat, Ephorus Ajak Umat Tetap Bersyukur di Tengah Tantangan

Jakarta, Jaya Pos

Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-165 Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) berlangsung meriah melalui ibadah raya dan perjamuan kudus di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, Minggu (18/10/2026). Perayaan akbar tersebut diperkirakan dihadiri sekitar 80 ribu jemaat HKBP dari berbagai daerah di Indonesia.

Ribuan jemaat mulai berdatangan sejak pagi untuk mengikuti bersejarah bagi gereja HKBP tersebut. Mereka datang menggunakan bus maupun kendaraan pribadi dari berbagai wilayah, untuk bersama-sama mengikuti ibadah syukur sekaligus merayakan perjalanan panjang HKBP dalam pelayanan gereja dan masyarakat.

Ibadah raya yang dijadwalkan dimulai pukul 17.30 WIB itu dipimpin oleh pimpinan tertinggi HKBP, Ompui Ephorus Pdt. Dr. Victor Tinambunan, MST. Rangkaian acara berlangsung dalam suasana khidmat, diiringi pujian dan lagu-lagu rohani yang menggugah semangat jemaat.

Dalam khotbahnya, Ephorus HKBP Pdt. Dr. Victor Tinambunan, MST, mengajak seluruh jemaat untuk senantiasa bersyukur atas anugerah Tuhan, bukan hanya ketika kehidupan berjalan

baik, tetapi juga saat menghadapi berbagai kesulitan.

Pesan tersebut sejalan dengan tema perayaan yang merujuk pada Mazmur 107:1, yang berbunyi, “Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.”

Menurutnya, kehidupan merupakan anugerah Tuhan yang patut disyukuri dalam segala keadaan. Tantangan ekonomi, perubahan harga kebutuhan pokok, melemahnya nilai tukar rupiah, hingga persoalan ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) tidak seharusnya membuat manusia kehilangan pengharapan. Ia menekankan bahwa rasa syukur tidak semata-mata muncul ketika semua keadaan berjalan sesuai harapan. Justru di tengah berbagai persoalan, umat diajak tetap percaya bahwa kasih setia Tuhan tidak pernah berubah.

Pesan tersebut menjadi pengingat bagi jemaat agar tidak mudah menyerah menghadapi persoalan kehidupan. Iman, pengharapan, dan rasa syukur perlu tetap dipelihara, sekalipun masyarakat dihadapkan pada tekanan ekonomi dan beragam tantangan sosial.

Melalui perayaan HUT ke-165 ini,



Ephorus HKBP, Pdt. Dr. Victor Tinambunan, MST saat berjalan menuju podium. (Foto/Dok Jaya Pos)

▶▶Halaman 11

Kapolsek Kasui Ajak Warga Jaga Kamtibmas, Waspadai Karhutla dan Judi Online

Way Kanan, Jaya Pos

Kapolsek Kasui IPTU Supratman menggelar silaturahmi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) serta cooling system di Kantor Kelurahan Kasui Pasar, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan, Rabu (21/10/2026) pagi.

Kegiatan tersebut bertujuan mempererat hubungan antara kepolisian dan pemerintah kelurahan sekaligus menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat tetap kondusif.

Hadir dalam kegiatan itu Lurah Kasui Pasar Ju-



Kumpul Bersama Masyarakat Kapolsek Kasui sampai Imbauan Karhutla dan Hindari Judi. (Humas polri).

▶▶ Halaman 11

Deli Serdang Raih Penghargaan TPAKD Terbaik 2026 se-Sumatera

Deli Serdang, Jaya Pos

Kabupaten Deli Serdang meraih penghargaan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Terbaik Tingkat Kabupaten Tahun 2026 Wilayah Sumatera. Penghargaan tersebut diterima langsung Bupati Deli Serdang, dr. H. Asri Ludin Tambunan, dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) TPAKD di Jakarta, Kamis (22/10/2026).

Kegiatan tersebut turut dihadiri Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto bersama sejumlah



Bupati Deli Serdang, dr. H. Asri Ludin Tambunan, dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) TPAKD di Jakarta, Kamis (22/10/2026). (Foto Humas Pemkab)

▶▶ Halaman 11

Lapas Tanjungpandan Sulap Lahan Tidur Jadi Kebun Cabai, Warga Binaan Dibekali Keterampilan Pertanian

Belitung, Jaya Pos

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mulai memanfaatkan lahan yang belum produktif menjadi perkebunan cabai. Program ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan, tetapi juga membekali warga binaan dengan keterampilan pertanian sebagai modal menjalani kehidupan setelah bebas.

Pengembangan perkebunan cabai tersebut dilakukan di area Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE) dengan melibatkan warga binaan secara langsung. Mereka mendapatkan pembelajaran teknis mengenai budidaya pertanian, mulai dari pengolahan tanah, penanaman, hingga perawatan tanaman.

Pemanfaatan lahan yang sebelumnya belum optimal ini menjadi langkah nyata Lapas Tanjungpandan dalam mengembangkan potensi yang tersedia menjadi kegiatan produktif dan bernilai manfaat.

Kepala Lapas (Kalapas) Kelas IIB Tanjungpandan, Muhammad Rolan, mengatakan pengembangan kebun cabai mulai direalisasikan



Kepala Lapas (Kalapas) Kelas IIB Tanjungpandan, Muhammad Rolan berfoto bersama dengan staf yang lain. (Foto Doc Humas Lapas Tanjungpandan)

setelah terjalin kerja sama dengan mitra usaha lokal.

“Begitu kerja sama dengan mitra usaha lokal terjalin, kami bergerak cepat melalui koordinasi dan sinergi untuk menindaklanjuti dengan kegiatan nyata di lapangan,” ujar Rolan dalam keterangannya, Selasa (20/10/2026).

Menurutnya, program budi-

daya cabai tersebut merupakan bagian dari dukungan Lapas Tanjungpandan terhadap 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Salah satu fokusnya adalah memperkuat ketahanan pangan sekaligus mendorong kemandirian warga binaan melalui

▶▶ Halaman 11

PBB Moncongloe Baru 37 Persen, Wabup Maros Tegaskan Camat Bisa Dievaluasi

Maros, Jaya Pos

Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di sejumlah kecamatan di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, menjadi sorotan Pemerintah Kabupaten Maros.

Kecamatan Moncongloe menjadi wilayah dengan capaian terendah. Hingga Senin (19/10/2026), realisasi PBB di kecamatan tersebut baru mencapai sekitar 37 persen dari target yang ditetapkan.

Data itu terungkap dalam Rapat Evaluasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digelar di Ruang Marusu, Kantor Bupati Maros, Senin (19/10/2026).

Dari target PBB sekitar Rp4,6 miliar, penerimaan Kecamatan Moncongloe baru mencapai sekitar Rp1,7 miliar.

Artinya, masih terdapat sekitar Rp2,9 miliar yang harus dikejar hingga akhir 2026.

Wakil Bupati Maros, A. Muetazim Mansyur, menegaskan rendahnya capaian PBB harus menjadi perhatian serius pemerintah.

Ia meminta camat segera mengevaluasi kendala yang menyebabkan penagihan belum maksimal.



Bupati Maros Chaidir Syam bersama wakil bupati Andi Muetazim Mansyur. (Foto/Harian)

Bahkan, camat yang tidak mampu mencapai target PBB selama dua tahun berturut-turut akan direkomendasikan untuk dievaluasi kepada Bupati Maros.

Evaluasi tersebut menjadi bagian dari penilaian terhadap kinerja pemerintah kecamatan dalam mengoptimalkan penerimaan daerah.

PBB Maros Baru 72,47 Persen Secara keseluruhan, penerimaan PBB Kabupaten Maros

hingga saat ini baru mencapai sekitar Rp34 miliar atau 72,47 persen dari target Rp47 miliar.

Masih ada sekitar Rp13 miliar penerimaan PBB yang harus dikejar hingga akhir tahun.

Sementara itu, PAD Kabupaten Maros dari seluruh sumber pendapatan telah mencapai sekitar Rp285,5 miliar atau 82,23 persen

▶▶ Halaman 11

Kamaruddin Simanjuntak di Mata Feber Manalu: Sahabat, Pejuang Keadilan, dan Sosok Humanis yang Tak Terlupakan

Jakarta, Jaya Pos

Kepergian Kamaruddin Simanjuntak meninggalkan duka mendalam bagi banyak orang. Sejak kabar berpulangnya sosok yang dikenal berani, vokal, dan gigih memperjuangkan keadilan, jagat media sosial dipenuhi ungkapan belasungkawa, kenangan, serta penghormatan dari berbagai kalangan.

Bagi sebagian orang, Kamaruddin Simanjuntak dikenal sebagai pengacara yang berani bersuara dan berdiri di garis depan dalam memperjuangkan keadilan. Namun, bagi Feber Manalu (FM), host program SangMANTAN di Wahana TV, Kamaruddin bukan sekadar sosok

publik yang namanya dikenal luas. Ia adalah sahabat lama, teman seperjalanan dalam dunia seni, rekan berdiskusi tentang hukum dan politik, sekaligus pribadi yang menyimpan banyak kenangan dalam perjalanan hidupnya.

Kepergian sahabat yang telah dikenalnya jauh sebelum namanya

melambung di panggung nasional itu menjadi kehilangan tersendiri bagi Feber. Terlebih, sebelum kabar duka tersebut datang, ia masih menyimpan rencana untuk menghadirkan Kamaruddin sebagai tamu dalam podcast yang dipandunya.

▶▶Halaman 11



Feber Manalu, Ketua Umum Forum Bangsa Batak Indonesia (FBBI) berfoto dengan istri Alm. Kamaruddin Simanjuntak. (Foto/Feber)

Reserse Narkoba Polres Maros Bongkar Home Industry Narkotika Cairan Sintetis, Lima Pria Diamankan

Maros, Jaya Pos

Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Maros mengungkap dugaan praktik produksi dan peredaran narkotika jenis cairan sintetis di sebuah kamar kos di Dusun Baddo-baddo, Desa Baji Mangngai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros, Minggu (20/9) dini hari. Dalam pengungkapan tersebut, polisi mengamankan lima pria yang diduga terlibat dalam aktivitas tersebut.

Pengungkapan yang dilakukan dalam rangka Operasi Antik

Lipu 2026 itu berlangsung sekitar pukul 03.30 WITA. Tim Opsnal Satresnarkoba Polres Maros yang dipimpin Kasat Narkoba Iptu Asri Arif, S.H bersama Kanit Idik I, Ipda Erwin Tamsanumajar, S.H., melakukan penangkapan, penggeledahan, dan penyitaan sejumlah barang bukti di lokasi.

Dari hasil pengeledahan dan pengembangan, petugas menemukan sejumlah botol berisi cairan yang diduga narkotika sintetis, bahan campuran, alkohol, cairan pelarut, serta berbagai peralatan yang diduga



Polres Maros ungkap pelaku produksi narkoba cairan sintetis . (Foto/Erk)

digunakan untuk meracik cairan tersebut. Polisi juga menemukan 52 paket cairan yang diduga narkotika sintetis di sejumlah titik di wilayah Kabupaten Maros.

Selain itu, petugas menyita puluhan botol berisi cairan, sekitar 150 botol kaca kosong siap pakai, alat ukur, mixer elektrik, timbangan digital, empat unit telepon genggam, serta satu unit sepeda motor.

Polres Maros Iptu Asri Arif menjelaskan bahwa “berdasarkan hasil pemeriksaan awal, kelima pria tersebut diduga berperan sebagai pi-

hak yang menyiapkan atau menem-
patkan paket pada titik tertentu un-
tuk diedarkan. Saat ini pelaku telah
ditahan setelah penetapan barang
bukti oleh laboratorium forensik
Polda Sulsel”, Kata Kasat Narkoba
Iptu Asri Arif, Rabu (21/10/2026).

Atas perbuatannya, para ter-
duga pelaku disangkakan dengan
Pasal 114 ayat (2) juncto Pasal
132 ayat (1) Undang-Undang
Nomor 35 Tahun 2009 tentang
Narkotika atau ketentuan pidana
lain sebagaimana tercantum dalam
laporan penyidikan. (Hk)

Peringatan Hari Santri ke-12 Tahun 2026 di Kabupaten Simalungun: Wujudkan Indonesia Emas 2045



Peringatan Hari Santri Ke 12 Tahun 2026 di Kabupaten Simalungun wujudkan Indonesia Emas 2045. (Foto/Rd)

Simalungun, Jaya Pos

Peringatan Hari Santri ke-12 Tahun 2026 di Kabupaten Simalungun dilaksanakan secara khidmat di halaman Kantor Bupati Simalungun, yang dirangkaikan dengan kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2026, Pematang Raya, Sumatera Utara, Kamis (22/10/2026). Kegiatan ini mengusung tema “Santri Menguatkan Negeri Menuju Indonesia Emas”.

Upacara peringatan dipimpin oleh Sekretaris Daerah Simalungun, Mixnon Andreas Simamora, selaku Inspektur Upacara mewakili Bupati Simalungun. Bertindak sebagai Komandan Upacara adalah Fahri Aprillio Malau, salah satu santri dari Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Panci Tongah.

Rangkaian acara diawali dengan pembacaan Al-Qur’an, pengibaran Bendera Merah Putih, hening cipta, pembacaan teks Pancasila oleh Sekretaris Daerah, pembacaan Pembukaan UUD 1945 oleh Rizky Adivael Faqih dari Ponpes Modern Al-Kautsar, serta pembacaan Ikrar oleh Rafi Dwi Nanda dari Ponpes Modern Al-Kautsar. Doa dipimpin oleh Ketua MUI Simalungun, Ustad Ikhwannudin Nasution, Lc.

Sambutan Menteri Agama RI, Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA, dibacakan oleh Sekretaris Daerah Mixnon Andreas Simamora. Dalam pesannya, Menteri Agama menyampaikan bahwa Hari Santri merupakan momentum untuk mengenang perjuangan para ulama dan santri dalam merebut serta mempertahankan kemerdekaan, bermula dari Maklumat Resolusi Jihad Had-ratussyekh KH Hasyim Asy’ari pada 22 Oktober 1945 yang membangkitkan semangat umat Islam untuk mem-pertahankan kemerdekaan bangsa.

Menteri Agama menegaskan bahwa santri bukan hanya menjaga nilai-nilai agama, melainkan memiliki bagian penting dari perjalanan bangsa. Santri diharapkan menguasai ilmu agama sekaligus ilmu pengetahuan dan teknologi, menjaga tradisi pesantren, serta menjadi generasi yang teguh pada nilai keislaman dan mampu mem-berikan solusi bagi persoalan masyarakat.

Menteri juga mengajak pesantren untuk mengoptimal-kan tiga fungsi utama: pendidikan guna melahirkan ge-nerasi berakhlak mulia, dakwah untuk menebarkan nilai Islam yang Rahmatan Lil ‘Alamin, serta pemberdayaan masyarakat demi mendorong kemandirian, sehingga pe-santren semakin berperan dalam pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045 tanpa kehilangan jati diri.

Sekretaris Daerah Mixnon Andreas Simamora dalam kesempatan tersebut menambahkan pesan kepada para santri: “Penuhilah diri dengan ilmu dan teknologi, na-mun jangan lupakan akhlak serta tradisi agama, karena hal itu menjadi modal utama untuk membangun negeri ke depannya.”

Ketua DPRD Kabupaten Simalungun, Sugiarto, men-nyampaikan apresiasi atas terselenggaranya peringatan Hari Santri ke-12 ini. Beliau berharap kehadiran santri, ulama, dan tokoh agama dapat berkontribusi dalam mengatasi krisis moral generasi muda akibat pengaruh media sosial dan penyalahgunaan narkoba, serta mendukung program Asta Cita Presiden RI menuju Indonesia Emas secara mandiri.

Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan Bulan Inklusi Keuangan. Edi Gunawan dari OJK Provinsi Sumatera Utara menyampaikan apresiasi kepada Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten Simalungun atas upaya meningkatkan literasi dan akses keuan-gan masyarakat, termasuk keuangan syariah.

Edi menyampaikan data Survei Literasi Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2026 yang menunjuk-kan indeks literasi keuangan nasional mencapai 69,57 % dan indeks inklusi keuangan mencapai 93,61 %.

Selanjutnya Edi menekankan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap karakteristik, manfaat, risiko, serta cara menggunakan produk keuangan syariah secara tepat melalui sinergi OJK, Pemkab Simalungun, TPAKD, in-dustri jasa keuangan, dan para pemangku kepentingan.

Dalam rangkaian acara juga dilaksanakan penyerahan tabungan simpanan pelajar dan bantuan tali asih ke-pada santri, pengundian hadiah lucky draw, serta penam-pilan dari para santri.

ini, Pemerintah Kabupaten Simalungun berharap semangat perjuangan santri dan pesantren semakin me-ningkatkan generasi muda, memperkokoh nilai keagamaan, serta mendukung upaya literasi keuangan masyarakat demi terwujudnya Simalungun yang berakhlak, maju, dan berkontribusi mewujudkan Indonesia Emas 2045. (R,d)

RDP Masyarakat Adat Sumedang di DPRD Membludak, Ratusan Massa di Luar Gedung Suarakan Tolak PLTP Tampomas

Sumedang, Jaya Pos

Rapat Dengar Penda-pat (RDP) antara Masyara-kat Adat Sumedang dengan DPRD Kabupaten Sumedang berlangsung sukses, lancar, tertib dan penuh khidmat, Rabu, 21 Oktober 2026.

RDP yang dimulai pukul 14.00 WIB sampai dengan se-lesai ini difasilitasi langsung oleh DPRD Kabupaten Sumedang sebagai ruang penyampaian aspirasi. Rapat berlangsung kondusif, aksi damai, dan menjadi momen-tum penting bagi kebangkitan dan penguatan posisi masyar-akat adat dalam pembangunan daerah.

Antusiasme warga terli-hat luar biasa, ratusan warga masyarakat adat tidak han-ya memenuhi ruang rapat di dalam gedung, namun juga membludak hingga ke hala-man luar DPRD. Seluruh perwakilan masyarakat adat hadir menyampaikan pandan-gan, harapan, dan kegelisahan terkait pelestarian adat dan lingkungan di wilayah Sume-dang.

Apresiasi setinggi-tinggin-ya disampaikan kepada Ma-jelis Adat Sumedang Larang (MASL) di bawah nahkoda Ibu Susane Febriyati, S.H., yang telah memimpin dan mengawal perjuangan mas-yarakat adat dengan konsisten dan bermartabat. Kepemimp-inan MASL dinilai berhasil mengkonsolidasikan suara



Ratusan warga masyarakat adat tidak hanya memenuhi ruang rapat di dalam gedung, namun juga membludak hingga ke halaman luar DPRD.(Foto Papo)

masyarakat adat hingga bisa didengar secara resmi di le-m-baga legislatif.

Salah satu sikap tegas yang mengemuka dalam RDP tersebut adalah penolakan mutlak warga masyarakat adat Sumedang dan sekitarnya ter-hadap rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Gunung Tampomas.

Penolakan tersebut dilan-

dasi alasan bahwa Gunung Tampomas merupakan ka-wasan sakral, situs sejarah, dan kawasan resapan air uta-ma bagi masyarakat di kaki gunung. Masyarakat adat kha-watir aktivitas eksplorasi akan merusak mata air, hutan adat, dan keseimbangan ekologi.

Menanggapi hasil rapat dengar pendapat tersebut, Pe-merhati Lingkungan dan Bu-daya, Andy Java, menyampa-

kan apresiasi.

“Menurut saya, RDP ini adalah langkah maju yang luar biasa. Saya memberikan sela-mat dan sukses kepada MASL dan Ibu Susane Febriyati, S.H. yang telah berani membawa suara adat ke DPRD,” ujar-nya, Kamis (22/10/2026).

Melalui RDP ini, mas-yarakat adat berharap DPRD Kabupaten Sumedang dapat merekomendasikan pengh-en-

tian proses perizinan PLTP Gunung Tampomas dan men-dorong lahirnya regulasi daer-ha yang melindungi hak-hak masyarakat adat serta kawa-san adat Sumedang Larang.

RDP ini bukan akhir, melai-kan awal dari kolaborasi yang lebih kuat antara mas-yarakat adat, MASL, dan pe-merintah daerah untuk Sume-dang yang berkeadilan dan lestari.(Red)

Sandri Rumanama Dukung Langkah Polri Tangani Karhutla, Pelaku Diminta Ditindak Tegas



Aktivist nasional sekaligus pendiri Kontra Narasi, Sandri Rumanama. (Foto Bambang)

penting dalam penanganan karhutla.

Ia menyoroti penindakan

hukum yang dilakukan Polri terhadap sejumlah tersangka perorangan hingga perka-

ra korporasi yang berkaitan dengan kebakaran hutan dan lahan.

“Kami mengapresiasi langkah Kapolri dalam hal ini. Apalagi, jika ada keterlibatan pihak asing, langkah Kapolri untuk memproses para pelaku, baik korporasi maupun perorangan, adalah langkah tepat,” ujar Sandri.

Selain penegakan hukum, Sandri juga mengapresias-i respons cepat Polri dalam menghadapi karhutla. Salah satunya melalui pengerahan ratusan personel Bantuan Kendali Operasi (BKO) dari Korps Brimob dan personel Lembaga Pendidikan dan

Pelatihan (Lemdiklat) Polri ke sejumlah wilayah rawan karhutla di Kalimantan dan Sumatera.

Menurut Sandri, penger-ahan personel tersebut mer-upakan langkah taktis untuk mendukung penanganan ke-bakaran hutan dan lahan di wilayah terdampak.

Ia menilai upaya pemada-man yang dibarengi penega-kan hukum perlu terus dilaku-kan agar penanganan karhutla tidak hanya berfokus pada pe-madaman api, tetapi juga pada penindakan terhadap pihak yang terbukti melakukan pembakaran lahan.

(Michael J Manurung)

300 Warga Desa Mattoangin Antusius Ikuti Cek Keshatan Gratis



Kepala Desa Mattoanging, Amiruddin. (Foto Harjan)

Maros, Jaya Pos

Sekitar 300 warga Desa Mattoangin, Kecamatan Ban-timurung, Kabupaten Maros, antusias mengikuti kegiatan cek kesehatan gratis, Senin (19/10/2026).

Warga yang hadir berasal dari lima dusun yang berada di wilayah Desa Mattoangin. Sejak kegiatan berlangsung, warga tampak mengantre un-tuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara gratis.

Kepala Desa Mattoangin, H. Amiruddin Hading, SE, mengatakan masyarakat mem-berikan respons positif terhadap kegiatan tersebut. “Antusias warga sangat baik dan mereka

kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka.

Dalam pemeriksaan terse-but, warga mendapatkan se-jumlah layanan kesehatan dasar, di antaranya pemerik-saan tekanan darah atau tensi, rontgen, serta pemeriksaan kadar gula darah.

Menurut Amiruddin, ting-ginya jumlah warga yang mengikuti kegiatan menun-jukkan bahwa masyarakat memiliki perhatian terhadap kondisi kesehatan mereka.

“Kami berharap kegiatan seperti ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya warga Desa Mat-

Ia menyebut, kegiatan cek kesehatan gratis tersebut menjadi salah satu bentuk pelayanan yang memberikan

terhadap sejumlah tersangka perorangan hingga perka-

toangin,” ujarnya.

Kegiatan tersebut juga mendapat dukungan dari pe-merintah desa bersama aparat Desa Mattoangin. Dukungan diberikan agar pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dap-at berjalan dengan tertib dan memberikan pelayanan mak-simal kepada warga.

Dengan jumlah peserta yang mencapai sekitar 300 orang dari lima dusun, ke-giatan cek kesehatan gratis ini menjadi salah satu mo-mentum bagi masyarakat Desa Mattoangin untuk mel-akukan pemeriksaan kese-hatan secara lebih mudah dan tanpa biaya.(Hk)

(Hk)

“Termasuk warga yang mengalami batuk tidak kunjung sembuh kurang lebih dua minggu, warga yang terindikasi memiliki kontak serumah dengan pasien TBC, maupun warga yang ingin

Pemeriksaan kesehatan gratis ini sekaligus menjadi upaya memperkuat deteksi dini, khususnya terhadap TBC dan penyakit paru, sehingga warga yang memiliki indikasi dapat segera mendapatkan penanganan lebih lanjut.

(Hk)



Diterbitkan Oleh:

PT. Media Cipta Jaya Selaras

SK MENKUM & HAM RI:

Nomor: AHU-19831.40.10.2014

Hak Merek Hukum & HAM No. IDM000299337

NPWP No: 70.947.655.0-001.000

SIUP No: 07715-05/PM/1.824.271

Nomor Induk Berusaha (NIB): 0220104340564

REDAKSI:

Jl. Komplek Depag Blok G2 No. 83 RT. 012 RW. 003

Kelurahan Kedaung, Kaliangke, Jakarta Barat

Telp: (021) 23095745

e-mail: harianjayapos@yahoo.co.id

Website: www.harianjayapos.com

Pemimpin Umum:

Drs. John Hotman Malau, M.Si

Wakil Pemimpin Umum:

Leonardus Pasaribu, SH.

Badar Subur

Pemimpin Redaksi/P. Jawab:

Toni Limbong, SH. Febri Oloan Seim Brando, S.Ak

Wakil Pemimpin Redaksi :

Anrico Pasaribu, ST., SH. Jaya Hasni S.

Redaktur Pelaksana:

Pahotan Sinaga Nadia Margaretha

DEWAN REDAKSI:

Toni Limbong, SH, Anrico Pasaribu,ST, SH

Pahotan Sinaga, Dede Rostini

REDAKTUR EKSEKUTIF:

A. Ristanto , Charles Limbong

REDAKTUR:

Dede Rostini

DESAIN GRAFIS/IT:

Agus Wiro

PHOTO GRAPHER

Hengki Lumbantoruan

Sumatera Utara: Riau:

Rikkot Manik

Sumatera Selatan: Bangka Belitung:

..... Yustami Al

Jambi: Sumatera Barat:

Kusuma Inrda Wijaya Zakirman

Banten: Bengkulu:

Guntur Sihombing

DKI Jakarta: Lampung:

Jama Berutu Suhaili

Jawa Tengah: Jawa Barat:

M. Sofi Hendry Hutagalung

Jawa Timur: Sulawesi Selatan:

Wiro Utomo Muh. Hakim

Kalimantan Tengah: Sulawesi Tengah

Mandau Suwandi Heriyanti

Kalimantan Barat : Kalimantan Timur

Suhardi

STAF REDAKSI:

JS. Purga | Jama Berutu | Jitro Limbong | Gurning |

Jiston Sitohang | Sumihar, SH | Michael J Manurung |

| Sutanto

LITBANG:

Lamser Limbong

SIRKULASI:

Nelson Hutapea

PENASEHAT HUKUM:

Andar Situmorang SH. MH. | Anrico Pasaribu, ST., SH.

PENASEHAT:

Tom Pasaribu, Andar Situmorang, SH.

ML. Carlos Melgares Varon, P.hd.

Dr. Ronsen Pasaribu, SH, MH.

REKENING BANK:

- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Pramuka

Rek. No. : 1148-01-000156-30-1

a/n PT Media Cipta Jaya Selaras

- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Daan Mogot

Rek. No. : 0379-01-002054-50-7

a/n Toni Limbong

- Bank BCA Cab. Daan Mogot

Rek. No. : 1984084008

a/n Toni Limbong

PERCETAKAN: PT. Aliansi Temprina Nyata Grafika

Alamat: Jl. Raya Benda No. 26C, Rawa Bokor, Kota Tangerang

Telp: (021) 5553472, Fax: (021) 5553473

(Isi diluar tanggungjawab percetakan)

Pembangunan Kantor Desa Keramat Dikebut, Ditargetkan Ditempati Akhir 2026

Tangerang Jaya Pos

Pembangunan Kantor Desa Keramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten, terus dikebut. Sejumlah pekerjaan penyelesaian bangunan kini tengah dilakukan agar fasilitas pemerintahan desa tersebut dapat segera digunakan untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat.

Sarmin, staf Desa Keramat, saat ditemui Jaya Pos pada Selasa (13/10/2026), mengatakan bahwa pembangunan kantor desa saat ini telah memasuki tahap pemasangan keramik lantai. Proses pengerjaan terus dipercepat dengan harapan bangunan tersebut dapat selesai dan mulai ditempati pada akhir 2026.

Menurut Sarmin, keberadaan kantor desa yang baru diharapkan mampu memberikan kenyamanan lebih bagi perangkat desa dalam menjalankan tugas pemerintahan, sekaligus meningkatkan kenyamanan masyarakat saat mengurus berbagai keperluan administrasi.

“Dengan selesainya pembangunan kantor desa ini, kami berharap pelayanan kepada masyarakat bisa lebih nyaman dan berjalan dengan baik,” ungkapnya.



Sarmin Staf Desa Keramat Kecamatan Pakuhaji Tangerang Banten. (Foto/Abdullah)

Kantor desa memiliki peran strategis sebagai pusat pelayanan administrasi dan pemerintahan di tingkat desa. Berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari pengurusan surat keterangan, administrasi kependudukan, hingga dokumen pendukung lainnya, membutuhkan fasilitas pelayanan yang memadai.

Karena itu, penyelesaian pembangunan Kantor Desa Keramat diharapkan tidak hanya menghadirkan bangunan baru, tetapi juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik yang tertib, nyaman, dan optimal.

Meski demikian, target penyelesaian pada akhir 2026

masih perlu ditindaklanjuti dengan penyelesaian seluruh pekerjaan sesuai spesifikasi serta pemeriksaan kelayakan bangunan sebelum digunakan.

Masyarakat Desa Keramat pun berharap kantor desa tersebut dapat segera difungsikan sehingga aktivitas pemerintahan dan pelayanan administrasi dapat berlangsung lebih

baik.

Dengan penyelesaian pembangunan yang tepat waktu dan didukung fasilitas yang memadai, Kantor Desa Keramat diharapkan mampu menjadi pusat pelayanan publik yang semakin responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

(Abd)

SD Negeri Sarakan III Konsisten Gelar Jumat Bersih, Tanamkan Kepedulian Lingkungan Sejak Dini

Tangerang, Jaya Pos

SD Negeri Sarakan III, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten, terus konsisten melaksanakan program Jumat Bersih sebagai upaya menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, nyaman, dan tertata rapi. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana menanamkan kesadaran menjaga kebersihan kepada murid sejak dini.

Program yang digelar setiap Jumat tersebut melibatkan para guru dan murid. Pada Jumat (16/10/2026), kegiatan kembali dilaksanakan dengan penuh antusias. Seluruh peserta bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah demi menciptakan suasana

belajar yang lebih nyaman dan kondusif.

Engkur Kurnia, S.Pd., saat ditemui Jaya Pos, mengatakan bahwa Jumat Bersih merupakan kegiatan rutin yang terus dijalankan sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

“Program Jumat Bersih ini terus kami laksanakan setiap minggu. Para guru dan murid sangat antusias mengikuti kegiatan bersih-bersih. Kami berharap lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, nyaman, rapi, dan enak dipandang,” ujarnya.

Menurutnya, kegiatan tersebut tidak sekadar bertujuan menjaga kebersihan fisik sekolah, tetapi juga membent-



Engkur Kurnia ,Spd Kepala Sekolah SD Negeri Sarakan 111 Kecamatan Sepatan Tangerang Banten. (Foto/Abdullah)

tuk karakter murid agar memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan.

Melalui kegiatan gotong royong ini, para murid di-

harapkan terbiasa menjaga kebersihan, tidak membuang sampah sembarangan, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat, baik di sekolah maupun di lingkungan tempat

tinggal.

Pelaksanaan Jumat Bersih juga sejalan dengan imbauan Bupati Tangerang, Drs. H. Moch. Maesyal Rasyid, mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta mewujudkan lingkungan yang tertib dan nyaman.

Dengan pelaksanaan yang konsisten, SD Negeri Sarakan III berharap budaya hidup bersih semakin melekat dalam keseharian warga sekolah. Lingkungan pendidikan yang bersih, asri, dan sehat diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar sekaligus membentuk generasi muda yang disiplin dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. (Abd)

Imbas Kerusakan Jalan Puntir – Ngembal, Ormas Gaib Ancam Tutup Jalan Pasca Audensi di DPRD Pasuruan

Pasuruan, Jaya Pos

Anggota Komisi 3 DPRD Kabupaten Pasuruan kembali menggelar audiensi bersama Ormas Gaib Perjuangan pada Kamis (22/10/2026). Audiensi ini membahas kerusakan jalan dari Purwosari, tepatnya ruas Jalan Puntir arah Ngembal, yang dominan dilalui kendaraan kelas berat.

Dari 14 perusahaan yang diundang, hanya satu perwakilan perusahaan yang hadir dalam forum tersebut. Ketua Umum Ormas Gaib Perjuangan, Habib Yusup, dalam fo-



Ketua Ormas Gaib Perjuangan Habib yusup (Kaos Merah putih) saat Audiensi dengan Komisi 3 DPRD Kabupaten pasuruan (Foto : Japos. Co)

rum menegaskan bahwa Jalan Puntir arah Ngembal mayoritas dilewati mobil kelas I dan 2 yang tidak sesuai dengan peruntukan jalan, sehingga menyebabkan kerusakan jalan terjadi berulang kali.

Anggota Komisi 3 DPRD Kabupaten Pasuruan menayangkan banyaknya tamu undangan dari perusahaan yang tidak menghadiri rapat. Akibatnya, forum tidak dapat menghasilkan penyelesaian menyeluruh. Komisi 3 pun memberikan rekomendasi berupa pemanggilan ulang

yang dijadwalkan pada Senin pekan depan.

Sementara itu, perwakilan PT Merak meminta agar audiensi kembali digelar sebelum dilakukan penutupan jalan. Menanggapi hal itu, Habib Yusup menegaskan sikap ormas. “Kalau Senin depan tidak ada kesepakatan, maka kita lakukan aksi tutup jalan pada hari Selasa,” ujarnya.

Hingga berita ini diturunkan, belum ada keterangan resmi dari perusahaan-perusahaan yang tidak hadir dalam audiensi tersebut. (Wio)

Perwakilan Sumatera Utara: Rikkot Manik (Kepala), Ir Rudy Limbong MT (Wakil), Isnani, Lenon Radot Tampubolon, Erwinsa Sinaga, Hunter Dominikus Samosir

| **Biro Medan:** | **Biro Binjai:** Siti Fatimah Hasibuan (Kepala) | **Biro Langkat:** Abdul Rahman (Kepala) | **Biro Deli Serdang:** Horasman Limbong (Kepala), Rah-

madani | **Biro Simalungun/P. Siantar:** Jhon Edward Sargih SH (Kepala), Ramlan Sirait | **Biro Labuhanbatu/Labusel:** Gatti H Tumanggor (Kepala) **Biro Belitung/**

Belitung Timur: Yustami Al (Kepala) | **Biro Padang Panjang:** Zakirman (Kepala), Denny Alinur | **Biro Bukittinggi :** Zakirman (Kepala), Denny Alinur || **Biro Way**

Kanan: Suhaili (Kepala) | **Perwakilan Banten:** | **Biro Padeglang:** Sofyandri | **Biro Kabupaten Tangerang:** Guntur Sihombing (Kepala), Abdullah Muhadi | **Biro**

Tangerang Selatan: Ferry Dwi Darmawan (Kepala) | **Perwakilan Jawa Barat:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Bekasi:** Sabar Sinaga (Kepala) | **Biro Kabu-**

paten Sukabumi: Yudi Suyudi (Kepala) | **Biro Kab Bandung:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Ciamis/Pengandaran/Banjar:** Mamay (Kepala) | **Biro Garut:**

Hartono (Kepala) | **Biro Pekalongan:** M Sofii (Kepala) | **Biro Kab Mojokerto :** Nur As'adi (Kepala), Buaji | **Biro Trenggalek:** Heru Wijaya SPd (Kepala) | **Biro**

Sidoarjo: Wiro Utomo (Kepala) | **Biro Pasuruan:** Wiro Utomo (Kepala) | **Perwakilan Kalimantan Barat :** Suhardi | **Perwakilan Kalimantan Tengah:** Mandau

Suwandi (Kepala), Yuel | **Biro Tolitoli:** Hariyanti (Kepala) | **Perwakilan Sulawesi Selatan:** Muh Hakim (Kepala)

Kamaruddin Simanjuntak di Mata Feber Manalu Halaman 7

Namun, rencana itu kini tinggal kenangan. Pertemuan yang diharapkan dapat menghadirkan obrolan hangat, cerita masa lalu, serta pandangan Kamaruddin tentang berbagai persoalan bangsa tidak lagi mungkin terwujud.

“Sejujurnya saya sangat berduka atas kepergian beliau. Sebelumnya, saya sudah berencana menghadirkan almarhum Kamaruddin Simanjuntak sebagai tamu di podcast saya. Saya ingin kembali berbincang dengannya, mengenang perjalanan kami, sekaligus mendengar pandangannya tentang berbagai persoalan yang sedang dihadapi bangsa ini. Tetapi, takdir berkata lain. Kita hanya bisa mengenang apa yang pernah beliau lakukan semasa hidupnya,” ungkap Feber Manalu dengan nada haru, Rabu (21/10/2026).

Menjadi Bagian dari Perjalanan Awal Talkshow

Salah satu kenangan yang masih melekat dalam ingatan Feber adalah ketika ia mengundang Kamaruddin menjadi narasumber dalam acara talkshow bertajuk Horas Bangso Batak, sekitar 2015.

Saat itu, program tersebut menjadi salah satu cikal bakal kegiatan talkshow melalui siaran langsung berbasis live streaming yang dirintis Feber. Kehadiran Kamaruddin dalam acara tersebut menjadi bagian dari perjalanan awal mereka memanfaatkan media sebagai ruang bertukar gagasan dan menyampaikan pandangan kepada masyarakat.

Dalam percibangan itu dan berbagai pertemuan berikutnya, hubungan mereka tidak hanya sebatas pembawa acara dan narasumber. Keduanya dapat bertukar pikiran, membahas persoalan masyarakat, serta berbicara tentang identitas dan kebudayaan Batak yang menjadi salah satu perhatian bersama.

Pertemuan mereka pun berlanjut dalam sejumlah seminar dan diskusi kebudayaan. Kamaruddin juga beberapa

kali terlibat dalam kegiatan panggung musik, mengharuskan bahwa dirinya tidak hanya berkatut pada persoalan hukum, tetapi juga memiliki ketertarikan terhadap seni dan kehidupan sosial.

Kenangan-kenangan tersebut membuat Feber melihat Kamaruddin bukan semata-mata dari popularitas yang kemudian diraihny. Ia mengenal sosok itu dari perjalanan panjang, ketika keduanya masih berproses dan membangun aktivitas masing-masing.

Nama Kamaruddin Simanjuntak semakin dikenal luas oleh masyarakat setelah keterlibatannya dalam penanganan kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J yang menyita perhatian publik.

Peristiwa tersebut membuat Kamaruddin berada di tengah sorotan nasional. Pernyataan-pernyataannya dalam berbagai kesempatan, keberaniannya menyampaikan pandangan, serta keterlibatannya dalam proses hukum menjadikan namanya semakin dikenal masyarakat.

Seiring meningkatnya popularitas dan kesibukannya, kesempatan Feber untuk bertemu langsung dengan sahabatnya itu semakin terbatas.

Jika dahulu mereka masih dapat meluangkan waktu untuk bemyanyi bersama, berdiskusi, atau sekadar duduk santai menikmati kopi, situasi kemudian berubah. Jadwal Kamaruddin yang semakin padat membuat pertemuan langsung tidak lagi mudah dilakukan. Meski demikian, hubungan persahabatan mereka tidak sepenuhnya terputus. Komunikasi tetap terjalin melalui telepon genggam dan media sosial.

Sosok yang Antusias Membicarakan Hukum, Politik, dan Budaya Batak

Sepanjang mengenal Kamaruddin Simanjuntak, Feber menilai sahabatnya itu sebagai pribadi yang memiliki antusiasme tinggi terhadap berbagai persoalan, terutama

hukum, politik, seni, dan kebudayaan.

Menurut Feber, ketika pembicaraan menyentuh persoalan hukum dan keadilan, Kamaruddin dapat menunjukkan perhatian yang besar. Ia juga memiliki ketertarikan terhadap dinamika politik dan berbagai persoalan yang berkembang di tengah masyarakat. Hal yang tidak kalah penting bagi Feber adalah kecintaan Kamaruddin terhadap seni dan kebudayaan, khususnya budaya Batak.

Kepedulian yang Dirasakan dalam Kegiatan Sosial

Di antara banyak kenangan yang disimpan Feber, ada satu hal yang secara khusus ia ingat, yakni kepedulian Kamaruddin terhadap kegiatan yang diselenggarakannya.

Feber menuturkan, Kamaruddin termasuk sosok yang senang membantu dan memberikan dukungan, termasuk ketika Feber mengadakan kegiatan tertentu. Bantuan tersebut, menurutnya, menjadi bentuk perhatian yang sangat berarti bagi dirinya dan kegiatan yang sedang dijalankan.

Salah satu kenangan yang masih diingatnya adalah ketika Kamaruddin turut membantu kegiatan bertajuk “Sendang Rindu Bonapasogit” yang diselenggarakan bersama Ormas Forum Bangso Batak Indonesia (FBBi), organisasi yang saat ini dinakhodai Feber Manalu.

Dukungan itu menjadi bagian dari perjalanan kegiatan yang berupaya merawat kerinduan terhadap kampung halaman, pemererat persaudaraan, serta memberikan ruang bagi seni dan kebudayaan Batak.

Bagi Feber, nilai bantuan tersebut tidak semata-mata terletak pada besarnya dukungan yang diberikan. Lebih dari itu, perhatian Kamaruddin menunjukkan bahwa hubungan mereka tidak hanya terjalin melalui percakapan atau pertemuan, tetapi juga melalui tindakan nyata ketika ada ke-

giatan yang membutuhkan dukungan.

Kenangan tersebut semakin memperkuat kesan Feber terhadap Kamaruddin sebagai sahabat yang tidak hanya hadir dalam percakapan, tetapi juga memberikan dukungan bagi kegiatan yang dianggapnya bermanfaat.

Kepergian yang Menyisakan Banyak Cerita

Bagi Feber Manalu, kepergian Kamaruddin Simanjuntak menyisakan banyak cerita yang belum sempat disampaikan kembali secara langsung. Ada rencana podcast yang tidak terlaksana, obrolan yang belum sempat dilanjutkan, serta kemungkinan pertemuan yang kini hanya tinggal harapan.

Namun, ia menyadari bahwa kehidupan memiliki batas dan tidak semua rencana dapat diwujudkan sesuai keinginan manusia.

Bagi Feber, perjalanan hidup Kamaruddin meninggalkan kesan tersendiri. Ia mengenal sahabatnya sejak masa ketika nama Kamaruddin belum sebesar sekarang, menyaksikan bagaimana kehidupan membawa mereka ke berbagai pengalaman, hingga akhirnya kesibukan dan jalan hidup membuat pertemuan semakin jarang.

Selamat jalan, Lae Kamaruddin Simanjuntak. Surgalah tempatmu

Bagi Feber Manalu, perpisahan ini bukan sekadar kehilangan seorang sahabat, melainkan juga berakhirnya satu babak perjalanan panjang yang penuh cerita. Sebuah persahabatan yang bermula dari dunia seni, tumbuh melalui diskusi dan perjuangan, serta meninggalkan kenangan yang akan terus hidup meski waktu terus berjalan.

Selamat jalan, Kamaruddin Simanjuntak. Namamu boleh pergi dari panggung kehidupan, tetapi kenangan tentangmu akan tetap tinggal di hati mereka yang pernah berjalan bersamamu. (Toni Limbong)

Halaman 7

mendekati panggung dan ikut berjoget mengikuti irama musik dalam suasana penuh kegembiraan.

Perpaduan ibadah, pujian rohani, dan hiburan musik Batak membuat perayaan HUT ke-165 HKBP berlangsung meriah. Kebersamaan tersebut juga menjadi ruang perjumpaan bagi warga Batak dan jemaat HKBP yang datang dari berbagai daerah.

Kehadiran Presiden Prabowo Jadi Perhatian

Sebelumnya, panitia menyampaikan bahwa Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, direncanakan menghadiri perayaan HUT ke-165 HKBP di GBK.

Namun, berdasarkan pantauan Jaya Pos hingga rangkaian ibadah berakhir sekitar pukul 19.00 WIB, Presiden Prabowo tidak terlihat hadir di lokasi. Belum terdapat keterangan lebih lanjut mengenai alasan ketidakhadiran tersebut.

Meski demikian, ketidakhadiran Presiden tidak mengurangi antusiasme jemaat yang telah datang dari berbagai daerah untuk mengikuti perayaan tersebut. (A1)

Halaman 7

gka penerimaan, tetapi juga pada kemampuan pemerintah kecamatan mengidentifikasi dan menyelesaikan kendala penagihan.

Khusus Moncongloe, capaian yang baru sekitar 37 persen membuat kecamatan tersebut menjadi salah satu perhatian utama dalam evaluasi PAD Pemkab Maros.

Perbaikan data wajib pajak, pendataan objek pajak, pelayanan pembayaran yang lebih dekat, serta koordinasi lintas instansi diharapkan mampu mempercepat penagihan sebelum tutup tahun.

Dengan demikian, target penerimaan PBB sekaligus target PAD Kabupaten Maros dapat terus dikejar hingga akhir 2026. (Hk)

Deli Serdang Raih Penghargaan TPAKD Halaman 7

pejabat pemerintah pusat.

Bupati Deli Serdang mengatakan, penghargaan itu menjadi apresiasi atas upaya pemerintah daerah dalam memperluas akses keuangan masyarakat serta mendorong pemanfaatan layanan keuangan untuk kegiatan ekonomi produktif.

“Alhamdulillah, mudah-mudahan penghargaan ini semakin menyemangati kita untuk memperluas akses keuangan inklusif bagi seluruh keluarga agar mampu meningkatkan kesejahteraan. Kami ingin akses pembiayaan tidak sekadar tersedia, tetapi juga mendorong usaha produktif, meningkatkan pendapatan, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat Deli Serdang,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden Prabowo menegaskan pertumbuhan ekonomi harus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama petani, nelayan, pedagang, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta keluarga yang berupaya meningkatkan pendapatan.

“Kekuatan ekonomi bangsa yang sesungguhnya harus dirasakan oleh rakyat secara nyata. Oleh petani di desa-desa, oleh nelayan di pesisir, oleh pedagang di pasar-pasar, oleh pelaku UMKM, ibu-ibu yang berjuang membantu ekonomi keluarganya,” kata Prabowo.

Presiden juga menyampaikan rencana memperluas penyaluran kredit bagi masyarakat produktif hingga Rp 400 triliun pada tahun mendatang. Program tersebut ditargetkan menjangkau sekitar 28 juta keluarga.

“Di tahun yang akan datang, saya ingin menyalurkan Rp 400 triliun kepada para petani, nelayan di daerah-daerah,” ungkapnya.

Prabowo menekankan, perluasan pembiayaan harus disertai pengelolaan sumber daya dan anggaran secara bertanggung jawab. Pemerintah pusat dan daerah, menurutnya, memiliki tanggung jawab memastikan potensi ekonomi nasional dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pada agenda yang sama, Prabowo meresmikan pembentukan Dewan Nasional Kesejahteraan Keuangan.

Pembentukan lembaga tersebut diharapkan memperkuat koordinasi kebijakan untuk memperluas akses keuangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan, tingkat literasi keuangan Indonesia pada 2026 mencapai 69,57 persen. Capaian tersebut disebut melampaui rata-rata negara anggota Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD).

Airlangga mengatakan, inklusi keuangan tidak cukup diukur dari kepemilikan rekening. Ketahanan dan keamanan finansial masyarakat juga menjadi aspek penting.

“Yang kita nilai adalah ketahanan (resilience) dan juga keamanan finansial (financial security),” ujarnya.

Menurut Airlangga, perluasan akses keuangan dilakukan melalui berbagai program, antara lain rekening pelajar, penyaluran bantuan, dan pembiayaan produktif. Upaya tersebut ditujukan untuk mendukung pemerataan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Friderica Widyasari Dewi, melaporkan sektor jasa keuangan nasional tetap menunjukkan ketahanan di tengah tekanan ekonomi global.

Dia menyebut ekonomi Indonesia tumbuh 5,4 persen pada semester I 2026. Pada periode yang sama, kredit perbankan tumbuh 13,69 persen, sedangkan dana pihak ketiga mencapai sekitar Rp 10.400 triliun.

“Angka kredit ini tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Tentunya menjadi modal yang besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional,” kata Friderica.

Dia juga menyampaikan tingkat literasi keuangan Indonesia pada 2026 mencapai 69,57 persen, sedangkan inklusi keuangan telah melampaui 93 persen.

Menurut Friderica, capaian tersebut tidak terlepas dari kolaborasi pemerintah pusat, OJK, Bank Indonesia, dan pemerintah daerah dalam memperluas pemahaman serta akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal.

Kapolsek Kasui Ajak Warga Jaga Kamtibmas..... Halaman 7

nainah, Kanit Binmas Aipda Eko Wahyudi, Bhabinakamtibmas Aipda Adri Chandra dan Aipda Iwan Sastra, Kasi PMK Solikin, serta jajaran perangkat dan staf kelurahan.

Dalam pertemuan tersebut, IPTU Supratman yang baru menjabat sebagai Kapolsek Kasui memperkenalkan diri kepada jajaran pemerintah kelurahan. Ia juga meminta dukungan dan kerja sama seluruh elemen masyarakat untuk menjaga keamanan di wilayah Kasui Pasar.

“Sinergi antara kepolisian, pemerintah kelurahan, dan masyarakat sangat penting. Kami berharap kolaborasi ini terus terjalin erat demi menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat Kasui Pasar,” ujar Supratman.

Selain memperkuat koordinasi kamtibmas, Kapolsek Kasui mengingatkan masyarakat agar mewaspadi kebakaran hutan dan lahan (karhut-

la), terutama saat memasuki musim kemarau.

Ia mengajak perangkat kelurahan aktif mengimbau warga agar tidak melakukan pembakaran hutan dan lahan secara sembarangan karena berpotensi memicu kebakaran dan mengganggu lingkungan.

Supratman juga mengingatkan masyarakat agar bijak menggunakan media sosial di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI).

Masyarakat diminta menyaring informasi sebelum menyebarkannya serta tidak mudah mempercayai kabar yang belum jelas kebenarannya.

Kapolsek turut menyoroti bahaya judi online yang dapat berdampak buruk terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Ia secara khusus menekankan pentingnya peran orang tua dalam pengawasan aktivitas anak-anak agar

“Capaian ini sudah melampaui target RPJMN di tahun 2029. Ini merupakan hasil kerja sama yang sangat baik antara pemerintah, OJK, Bank Indonesia, dan juga seluruh pemerintah daerah, kabupaten, dan kota di Indonesia,” ujarnya.

Friderica menjelaskan, terdapat 552 TPAKD di seluruh Indonesia. Tim tersebut bertugas mengoordinasikan program perluasan akses keuangan di tingkat provinsi serta kabupaten/kota, termasuk pembiayaan pelaku usaha dan pengembangan potensi ekonomi daerah.

Berbagai program pembiayaan juga terus didorong untuk mendukung kegiatan produktif masyarakat. Perluasan akses modal diharapkan dapat menjangkau lebih banyak pelaku usaha kecil, petani, dan kelompok masyarakat yang membutuhkan dukungan pembiayaan.

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menyoroti peran insentif fiskal dalam mendorong peningkatan kinerja pemerintah daerah.

Tito mengatakan, penyaluran insentif fiskal tahun ini dilakukan melalui mekanisme kompetisi kinerja daerah. Pemerintah juga menjajaki kemungkinan penambahan anggaran insentif yang dikelola Kementerian Dalam Negeri untuk tahun berikutnya.

“Tahun ini satu triliun dititipkan ke Kemendagri dan kita buat dalam bentuk lomba. Tadi sudah saya bicara dengan Pak Presiden dan Menkeu. Kami masih coba lobi untuk bisa menaikkan insentif fiskal yang dititipkan ke Kemendagri agar tahun depan semakin besar yang bisa dibagikan ke daerah,” ungkap Tito.

Dia berharap pemberian insentif fiskal dapat memacu pemerintah daerah meningkatkan kinerja dan capaian pembangunan, termasuk memperluas akses keuangan bagi masyarakat.

Penghargaan TPAKD Terbaik Tingkat Kabupaten Tahun 2026 Wilayah Sumatera yang diraih Deli Serdang menjadi salah satu capaian pemerintah daerah dalam upaya memperluas akses layanan keuangan dan mendorong kegiatan ekonomi produktif masyarakat.

(Ramdani)

HUT ke-165 HKBP di GBK.....

HKBP diharapkan terus memperkuat kehidupan spiritual jemaat sekaligus mendorong umat untuk menghadirkan nilai-nilai kasih, kepedulian, persaudaraan, dan pelayanan di tengah masyarakat.

Jemaat Datangan Sejak Pagi

Berdasarkan pantauan Jaya Pos di kawasan GBK, jemaat telah memadati area sekitar stadion sejak pukul 10.00 WIB. Mereka datang secara berkelompok bersama keluarga maupun rombongan gereja dari berbagai daerah.

Salah seorang jemaat yang datang dari Lampung mengaku telah menempuh perjalanan menggunakan bus untuk menghadiri perayaan tersebut. Karena tiba lebih awal, ia bersama rombongannya harus menunggu di sekitar kawasan stadion sebelum gerbang dibuka.

Sesuai informasi yang diterima jemaat, gerbang stadion dijadwalkan dibuka sekitar pukul 12.00 WIB. Situasi itu membuat kawasan sekitar lokasi dipenuhi peserta yang ingin mendapatkan kesempatan mengikuti rangkaian ibadah hingga selesai.

Antusiasme jemaat

PBB Moncongloe Baru 37 Persen.....

dari target Rp347 miliar.

Capaian tersebut dinilai masih membutuhkan kesempatan, khususnya dari sektor pajak daerah yang belum mencapai target.

Muetazim meminta kecamatan yang realisasi PBB-nya masih rendah segera mengidentifikasi persoalan di lapangan. Salah satu yang perlu dibenahi adalah data alamat wajib pajak dan pencatatan objek pajak.

Perumahan Jadi Kendala Penagihan

Kepala Bapenda Maros, M. Ferdiansyah, mengatakan banyaknya kawasan perumahan menjadi salah satu kendala dalam proses penagihan PBB di Moncongloe.

Perubahan alamat, data pemilik rumah, hingga keberadaan wajib pajak menjadi persoalan yang harus ditangani agar proses penagihan berjalan efektif.

Untuk memudahkan masyarakat membayar PBB, Bapenda Maros mulai membuka loket pelayanan di sejumlah kompleks perumahan. Pelayanan bahkan dilakukan pada akhir pekan, yakni Sabtu dan Minggu.

Langkah tersebut diharapkan dapat mendekatkan pelayanan kepada wajib pajak sekaligus mempercepat realisasi penerimaan PBB.

Selain itu, Bapenda akan memperkuat koordinasi dengan pemerintah kecamatan, desa dan kelurahan.

Koordinasi juga akan

dilakukan dengan pihak kecamatan untuk menindaklanjuti proses penagihan.

Sisa Rp13 Miliar Harus Dikejar

Rendahnya realisasi PBB di sejumlah kecamatan menjadi tantangan bagi Pemkab Maros untuk memenuhi target penerimaan pajak daerah tahun ini. Dengan sisa waktu hingga akhir 2026, percepatan penagihan dinilai penting agar kekurangan sekitar Rp13 miliar dari target PBB Kabupaten Maros dapat dikejar.

Pemkab juga meminta setiap kecamatan bertanggung jawab terhadap capaian penerimaan di wilayahnya.

Evaluasi tidak hanya dia-rahkan pada pencapaian an-

HUT ke-19 Jaya Pos dan ke-9 Japos.co: Media Dituntut Adaptif Hadapi Disrupsi Digital dan AI

Jakarta, Jaya Pos

Memasuki usia ke-19 tahun, Harian Jaya Pos dan usia ke-9 tahun Japos.co dihadapkan pada tantangan besar industri pers yang terus berubah. Pesatnya perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) menuntut perusahaan media untuk beradaptasi, berinovasi, serta memperkuat kualitas jurnalistik agar tetap bertahan dan dipercaya masyarakat.

Momentum Hari Ulang Tahun (HUT) ke-19 Harian Jaya Pos dan ke-9 Japos.co, Jumat (16/10/2026) di kantor Redaksi Pusat, Jl Komplek Depertemen Agama Blok G2 No.83 Kedaung Kaliangke Jakarta Barat menjadi pengingat bahwa keberlangsungan media tidak hanya ditentukan oleh panjangnya perjalanan, tetapi juga kemampuan membaca perubahan zaman. Transformasi digital kini menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan pers yang ingin tetap relevan di tengah perubahan perilaku masyarakat dalam mencari dan mengonsumsi informasi.

Dengan mengusung tagline “19 Tahun Tetap Berkarya, 9 Tahun Mengudara, Harian Jaya Pos & JAPOS.CO Tetap di Hati”, peringatan HUT ini menjadi momentum untuk memperkuat komitmen dalam menyajikan informasi yang akurat, berimbang, dan bertanggung jawab kepada publik.

Pemimpin Redaksi Harian Jaya Pos dan JAPOS.CO, Toni Limbong, SH mengingatkan seluruh wartawan agar mempersiapkan diri menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pola kerja industri media.

Menurutnya, wartawan tidak bisa hanya mengandalkan pola kerja konvensional. Perkembangan platform digital harus dipahami sebagai bagian dari perubahan yang tidak dapat dihindari, terutama ketika masyarakat semakin terbiasa mengakses berita melalui telepon seluler dan berbagai kanal digital.

Ia juga menyoroti tantangan berat yang dihadapi media cetak, terutama tingginya biaya operasional. Mulai dari biaya produksi, percetakan, distribusi, hingga kebutuhan sumber daya manusia, semuanya membutuhkan dukungan finansial yang tidak sedikit.

Kondisi tersebut membuat perusahaan media harus lebih cermat menentukan strategi bisnis dan pengembangan platform pemberitaan. Media cetak yang selama bertahun-tahun menjadi salah satu saluran utama penyebaran informasi kini harus berhadapan dengan perubahan kebiasaan pembaca yang semakin mengandalkan internet.

“Walaupun media cetak semakin redup, Harian Jaya Pos tetap di hati para wartawan dan pembaca setia,” ujar Toni Limbong.

Pernyataan tersebut mencerminkan bahwa perjalanan sebuah media bukan semata-mata tentang



Pemotongan kue HUT oleh Pemimpin Redaksi Harian Jaya Pos & JAPOS.CO

mempertahankan bentuk penerbitan, melainkan juga menjaga hubungan dengan pembaca, wartawan, narasumber, dan masyarakat yang membutuhkan informasi.

Toni menegaskan, perubahan platform harus diikuti dengan peningkatan kemampuan wartawan. Penguasaan teknologi digital, pemahaman terhadap kebutuhan pembaca, serta kemampuan menyajikan berita secara cepat dan akurat menjadi modal penting untuk menghadapi persaingan industri media.

Namun, adaptasi digital tidak boleh membuat media mengabaikan prinsip dasar jurnalistik. Kecepatan penyampaian informasi harus tetap berjalan beriringan dengan verifikasi, keberimbangan, independensi, dan tanggung jawab kepada publik.

Ketua Bidang Hukum Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat, Anrico Pasaribu, menyoroti perjalanan Jaya Pos yang telah memasuki usia ke-19 tahun dengan mengembangkan dua platform pemberitaan, yakni media cetak dan media daring melalui Japos.co.

Keberadaan kedua platform tersebut menjadi bagian dari perjalanan Jaya Pos dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Di tengah perubahan industri pers, penguatan media daring dinilai penting agar perusahaan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan menjangkau pembaca yang semakin luas.

Menurut Anrico, perjalanan sebuah perusahaan media hingga mampu bertahan selama bertahun-tahun bukanlah perkara mudah. Dibutuhkan kerja keras, konsistensi, serta kemampuan menghadapi berbagai tantangan yang terus berubah.

Industri pers saat ini tidak hanya menghadapi persaingan antarmedia, tetapi juga perubahan model bisnis, pergeseran pola konsumsi informasi, dan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Media dituntut mampu mempertahankan kualitas

pemberitaan sekaligus mencari cara agar kegiatan jurnalistik dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

Tantangan tersebut semakin terasa bagi wartawan yang bertugas di daerah. Mereka harus bekerja di tengah keterbatasan fasilitas dan dukungan operasional, sementara tuntutan untuk menghasilkan berita yang cepat, akurat, dan menarik tetap tinggi.

Bagi sebagian insan pers, profesi wartawan bukan menjadi pekerjaan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sumber penghidupan bagi keluarga. Karena itu, keberlanjutan perusahaan media perlu menjadi perhatian bersama, termasuk dalam membangun sistem kerja yang lebih efisien dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi. Jika sebelumnya pembaca mengandalkan surat kabar untuk mengikuti perkembangan peristiwa, kini berita dapat diakses melalui situs web, media sosial, dan berbagai aplikasi digital.

Perubahan tersebut membuka peluang bagi media untuk menjangkau pembaca tanpa dibatasi wilayah distribusi fisik. Berita yang diterbitkan melalui platform daring dapat diakses kapan saja, selama tersedia jaringan internet.

Namun, transformasi digital juga menghadirkan tantangan baru. Persaingan memperoleh perhatian pembaca semakin ketat, sementara penyebaran informasi yang belum terverifikasi dapat berlangsung dengan sangat cepat.

Media profesional harus mampu membedakan diri dari sumber informasi yang tidak jelas melalui kualitas peliputan, ketepatan data, kedalaman berita, serta kejelasan pertanggungjawaban redaksi.

Penguatan platform digital juga tidak cukup hanya dengan memindahkan berita cetak ke situs web. Perusahaan media perlu membangun strategi distribusi konten,

meningkatkan kemampuan optimasi mesin pencari atau search engine optimization (SEO), memperbaiki pengalaman pembaca, serta memanfaatkan media sosial secara terukur.

Dengan strategi tersebut, berita yang diproduksi wartawan diharapkan tidak hanya cepat diterbitkan, tetapi juga mudah ditemukan, dipahami, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Meski demikian, keberadaan media cetak tetap menjadi bagian dari sejarah

agar mampu mengelola pekerjaan redaksional dengan lebih terstruktur.

Namun, penggunaan AI bukan tanpa risiko. Informasi yang dihasilkan sistem AI dapat mengandung kekeliruan, data yang tidak akurat, atau pernyataan yang tidak didukung sumber tepercaya. Karena itu, hasil kerja AI tidak boleh langsung diperlakukan sebagai fakta jurnalistik tanpa pemeriksaan.

Wartawan tetap harus melakukan verifikasi terhadap data, memastikan keaslian

pers menghadapi perkembangan teknologi, pembekalan jurnalistik dan AI yang diberikan Bang Benkrek menjadi salah satu upaya untuk memperluas pemahaman wartawan mengenai perubahan dunia pemberitaan.

Pembekalan tersebut diharapkan dapat membantu wartawan memahami prinsip jurnalistik sekaligus mengenali cara memanfaatkan teknologi secara tepat dalam pekerjaan sehari-hari.

Kemampuan menggunakan teknologi perlu diimbangi dengan kecakapan menilai informasi. Wartawan harus memahami bahwa tidak semua informasi yang ditemukan di internet dapat dijadikan bahan berita, sebagaimana tidak semua jawaban yang dihasilkan AI dapat dianggap benar.

Dalam praktiknya, teknologi dapat dimanfaatkan untuk membantu pekerjaan teknis, tetapi keputusan jurnalistik tetap memerlukan penilaian profesional. Wartawan harus memastikan setiap informasi yang disampaikan kepada publik memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peningkatan kapasitas tersebut juga penting bagi perusahaan media agar dapat membangun budaya kerja yang lebih adaptif. Redaksi perlu mendorong pembelajaran berkelanjutan, mem-

Media juga perlu berhati-hati dalam menyampaikan informasi yang mengandung tuduhan atau menyangkut reputasi seseorang. Konfirmasi kepada pihak terkait, pemisahan antara fakta dan opini, serta penggunaan bahasa yang tidak menghakimi merupakan bagian penting dari praktik jurnalistik yang bertanggung jawab.

Dalam menghadapi persaingan digital, media tidak boleh terjebak pada upaya mengejar jumlah kunjungan semata. Judul yang menarik memang diperlukan untuk menjangkau pembaca, tetapi tidak boleh menyesatkan atau melebihi-lebihkan isi berita.

Kepercayaan yang dibangun selama bertahun-tahun dapat tergerus apabila media mengabaikan verifikasi dan mengutamakan sensasi. Sebaliknya, konsistensi dalam menyajikan berita yang berkualitas dapat menjadi pembeda di tengah banyaknya sumber informasi.

Bagi Jaya Pos dan Japos.co, momentum pertambahan usia ini menjadi kesempatan untuk memperkuat profesionalisme, meningkatkan kualitas pelayanan informasi, dan terus membangun hubungan dengan pembaca.

HUT Menjadi Momentum Menatap Masa Depan

Sembilan belas tahun perjalanan Harian Jaya Pos dan sembilan tahun kehadiran Japos.co di ranah digital merupakan bagian penting dari perjalanan perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Usia tersebut menjadi pengingat bahwa dunia media akan terus mengalami perubahan. Pengalaman masa lalu perlu dijadikan bekal untuk menghadapi tantangan berikutnya, sedangkan inovasi menjadi salah satu langkah untuk memastikan perusahaan tetap mampu berkembang.

Penguatan media digital, peningkatan keterampilan wartawan, pemanfaatan AI secara bertanggung jawab, dan pengelolaan usaha yang berkelanjutan merupakan sejumlah aspek yang perlu mendapat perhatian.

Di sisi lain, media tetap harus menjaga independensi dan integritas dalam menjalankan fungsi jurnalistik.

Kemajuan teknologi tidak boleh mengurangi tanggung jawab pers untuk menyajikan informasi yang benar, memberikan ruang bagi kepentingan publik, dan menjalankan fungsi kontrol sosial sesuai ketentuan yang berlaku.

Peringatan HUT ke-19 Harian Jaya Pos dan ke-9 Japos.co diharapkan menjadi titik penguatan komitmen untuk terus berkarya di tengah perubahan industri media.

Dengan semangat adaptasi, profesionalisme, dan inovasi, Jaya Pos dan Japos.co diharapkan mampu menghadapi tantangan era digital dan kecerdasan buatan tanpa kehilangan jati diri sebagai media yang mengutamakan kepentingan publik. (D2)



Foto bersama selesai perayaan HUT Harian Jaya Pos Ke-19 & JAPOS.CO Ke-9

dan identitas banyak perusahaan pers. Tantangannya adalah menentukan bentuk penerbitan yang sesuai dengan kemampuan perusahaan, kebutuhan pembaca, dan kondisi ekonomi tanpa mengorbankan kualitas jurnalistik.

Selain digitalisasi, perkembangan kecerdasan buatan atau AI menjadi salah satu perubahan penting yang perlu dipahami insan pers. Teknologi ini dapat membantu pekerjaan jurnalistik, mulai dari pengolahan data, penyusunan transkrip wawancara, pencarian kata kunci, penyuntingan awal, hingga pengembangan ide pemberitaan.

Pemanfaatan AI secara tepat berpotensi membantu wartawan bekerja lebih efisien. Teknologi tersebut juga dapat mendukung perusahaan media yang memiliki keterbatasan sumber daya

kutipan, memeriksa identitas sumber, dan mengonfirmasi informasi kepada pihak terkait. Tanggung jawab atas berita yang diterbitkan tetap berada pada manusia dan redaksi, bukan pada teknologi yang digunakan.

AI juga tidak dapat menggantikan sepenuhnya peran wartawan dalam melakukan peliputan langsung, membangun hubungan dengan narasumber, memahami konteks sosial, serta menjalankan fungsi kontrol sosial secara independen.

Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi digital harus disertai pemahaman etika jurnalistik. Teknologi semesta ini digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas pekerjaan, bukan sebagai jalan pintas yang mengabaikan proses peliputan dan verifikasi.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan insan

perkuat koordinasi antara wartawan dan editor, serta menyusun pedoman penggunaan AI yang sejalan dengan etika dan standar jurnalistik.

Dengan demikian, transformasi digital tidak berhenti pada penggunaan perangkat baru, tetapi menjadi proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan tata kelola redaksi.

Di tengah derasnya arus informasi, kepercayaan publik menjadi salah satu modal terpenting bagi perusahaan pers. Pembaca membutuhkan media yang tidak sekadar cepat menyampaikan kabar, tetapi juga mampu memastikan kebenaran informasi sebelum dipublikasikan.

Prinsip akurasi, keberimbangan, independensi, dan kepatuhan terhadap Kode Etik Jurnalistik harus tetap menjadi pedoman utama dalam setiap proses pemberitaan.



Para wartawan Harian Jaya Pos & JAPOS.CO



Dr. Ronsen Pasaribu, SH, MM, Dewan Penasehat.



Para wartawan Harian Jaya Pos & JAPOS.CO